

**PERILAKU KEAGAMAAN PELAKU JUDI TOGEL DI
KELULARAHAN WONOKROMO**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat



Oleh:

Adela Aurent Mansur

NIM : E92218056

**PROGRAM STUDI AGAMA-AGAMA FAKULTAS
USHULUDDIN DAN FILSAFAT UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Adela Aurent Mansur

NIM : E92218056

Program Studi : Studi Agama-agama

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya

Surabaya, 29 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Adela Aurent Mansur

E92218056

PERSETUJUAN PEMBINGBING

Skripsi ini berjudul “Prilaku Keagamaan Pelaku Judi Togel di Kelurahan Wonokromo” yang ditulis oleh Adela Aurent Mansur (E92218056) telah disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 29 Januari 2022

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'ahmad zainul hamdi', written in a cursive style.





Prof. Dr. Ahmad Zainul Hamdi, M.Ag

NIP: 197205182000031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Prilaku Keagamaan Pelaku Judi Togel Kelurahan Wonokromo"
Yang di tulis oleh Adela Aurent Mansur ini telah diujikan di depan Tim penguji
pada tanggal 2 Februari 2022

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Kunawi, M.Ag (Penguji I)

2. Prof. Dr. Ahmad Zainul Hamdi, M.Ag (Penguji II)

3. Prof. Dr. Hj. Wiwik Setiyani, M.Ag (Penguji III)

4. Dr. Nasruddin, M.A (Penguji IV)


Surabaya 2 Februari 2022

Dekan,



Prof. Dr. H. Kunawi, M.Ag
NIP:196409181992031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Adela Aurent Mansur
NIM : E92218056
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat, Studi Agama-agama
E-mail address : aurent65@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PERILAKU KEAGAMAAN PELAKU JUDI TOGEL DI KELULARAHAN
WONOKROMO**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya

Penulis


(Adela Aurent Mansur)

Abstrak

Dalam penelitian ini, peneliti membahas terkait perilaku keagamaan pelaku togel di daerah Wonokromo, tepatnya Kelurahan Sentrankali Jagir. Dengan fokus pembahasan terkait pemahaman keagamaan pelaku togel dan perilaku keagamaan pelaku togel, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan sosiologi serta menggunakan teori Ervin Goffman yang dikenal sebagai teori “Panggung Sandiwara”. Dengan demikian hasil penelitian yang peneliti temukan ialah, pertama Pemahaman keagamaan para pelaku togel beragam. Terdapat para pelaku yang berpendidikan, dalam arti secara pemahaman keagamaan cukup mengerti dan faham mengenai tindak perilaku togel yang dilarang oleh agama dan undang-undang. Kemudian, terdapat pula pelaku judi togel tidak berpendidikan, dalam arti pelaku tidak cukup mahir tentang keagamaan, bahkan baca al-Quran pun tidak tahu, kedua secara pemahaman keagamaan para pelaku tahu akan larangan judi togel, namun para pelaku tetap mempraktikkan. Di samping itu juga ditemukan bahwa praktik judi togel tidak signifikan mempengaruhi perilaku peribadatan keagamaan para pelaku judi togel, ketiga Terdapat hubungan yang erat antara keagamaan dan perilaku togel tidak hanya tentang perbuatan tersebut, keberagaman para pelaku togel, yang dimana praktik dari judi togel tidak hanya berpengaruh terhadap peribadatan seorang, tetapi juga para ranah akidah yang percaya terhadap hal-hal yang menjadi perbuatan itu melanggar norma-norma teologi.

Kata Kunci: Pelaku Togel, Pemahaman Keagamaan, Perilaku Keagamaan

Abstrak

In this study, researchers discuss the religious behavior of lottery players in the Wonokromo area, to be precise, Sentrankali Jagir Village. With the focus of the discussion on the religious understanding of lottery actors and the religious behavior of lottery players, using qualitative research methods, with a sociological approach and using Ervin Goffman's theory known as the "Panggung Sandiwara" theory. Thus, the results of the research that the researchers found were, first, the understanding of the religious beliefs of various lottery players. There are educated actors, in the sense that religious understanding is sufficient to understand and understand the lottery behavior that is prohibited by religion and law. Then, there are also uneducated lottery gamblers, in the sense that the perpetrators are not proficient enough about religion, even reading the Koran does not know, secondly, religiously, the perpetrators know about the prohibition of lottery gambling, but the perpetrators still practice it. In addition, it was also found that the practice of lottery gambling did not significantly affect the religious behavior of lottery gamblers, thirdly, there is a close relationship between religion and lottery behavior, not only about these actions, but also the diversity of lottery actors, where the practice of lottery gambling does not only affect against a person's worship, but also the realm of faith who believe in the things that become acts that violate theological norms.

Keywords: Togel Actors, Religious Understanding, Religious Behavior

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------------------------------|
| PERSETUJUAN PEMBINGBING | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| MOTTO..... | v |
| Abstrak..... | vii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar.Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi dan Batasan.Masalah | 6 |
| C. Rumusan.Masalah | 7 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| E. Kegunaan.Penelitian..... | 7 |
| F. Penelitian.Terdahulu..... | 8 |
| G. Metode.Penelitian..... | 10 |
| H. Sistematika.Pembahasan | 15 |
| BAB II : PRILAKU PERJUDIAN TOGEL | 17 |
| A. Pengertian Judi Togel..... | 17 |
| B. Dramaturgi..... | 24 |
| BAB III : KEHIDUPAN MASYARAKAT KELURAHAN JAGIR WONOKROMO..... | 29 |
| A. Profil Kelurahan Jagir Wonokromo | 29 |
| B. Kegiatan Masyarakat | 30 |
| BAB IV : DINAMIKA PEMAHAMAN KEAGAMAAN DAN PRILAKU JUDI TOGEL DI JAGIR WONOKROM | 46 |
| A. Pemahaman Keagamaan..... | 46 |
| B. Prilaku Kegamaan | 51 |
| C. Hubungan Pemahaman dan Prilaku Keagamaan Terhadap Prilaku Judi Togel | 53 |
| BAB V : PENUTUP | 61 |
| A. Kesimpulan..... | 61 |
| B. Saran..... | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | 63 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama merupakan perilaku yang erat kaitannya dalam kehidupan setiap individu, baik itu soal keyakinan terhadap tuhan, mistis, maupun supranatural yang diyakini berpengaruh bagi kehidupan. Setiap tindakan individu dapat dipengaruhi oleh faktor, pengetahuan, kebiasaan, keinginan dan keyakinan.¹ Perilaku tindakan disebabkan oleh setiap kekuasaan dalam diri manusia yang didasari oleh perasaan dan rasa bertanggung jawab untuk melaksanakan masing-masing tindakan. usia memiliki hasrat yang memungkinkan tekad dan kebulatan (secara psikologis) tempat timbulnya agama.

Agama juga sangat erat hubungannya dengan kehidupan perilaku sosial, sebagaimana perilaku merupakan tindakan manusia yang itu sendiri mempunyai bentangan sangat luas yang di antaranya: kebiasaan, beragama, membaca, menulis dan lain sebagainya. Dengan demikian, perilaku sosial dapat dipahami sebagai semua aktivitas manusia, baik aktivitas yang terlihat secara langsung maupun aktivitas yang tidak terlihat dari pihak luar. Beberapa sinonim yang umum digunakan untuk istilah perilaku adalah aktivitas, perbuatan, unjuk kerja, perbuatan, perbuatan, dan kebiasaan aktivitas manusia, pada hakikatnya perilaku adalah segala bentuk aktivitas manusia, aktivitas yang dilakukan oleh manusia. Menurut Garry Marti dan Joseph Pear, sifat perilaku dapat diukur sebagai dimensi perilaku sosial. Analisis tiga dimensi Garry tentang perilaku, *pertama*, durasi, didefinisikan sebagai referensi ke waktu yang dibutuhkan untuk efek perilaku. *Kedua*, frekuensi, yang mengacu pada setiap tindakan spesifik yang dilakukan dan *ketiga*, 'intensitas atau kekuatan, khususnya perilaku mengacu pada upaya fisik atau energi yang terlibat untuk

¹Nur Syam, *Agama Pelacur* (Yogyakarta: Lkisn Printing Cemerlang, 2012), 5

menyelesaikan tindakan²

Dari penjelasan diatas, melihat kehidupan masyarakat kelurahan Wonokromo masih banyak gemar terkait perjudian togel yang dilakukan di lingkungan tersebut. Sebagaimana yang terjadi salah satu masyarakat Kelurahan Wonokromo Kabupaten Surabaya. Dalam perilaku kehidupan masyarakat Wonokromo selain mereka juga membutuhkan sandang, pangan, dan prasarana. Mereka juga disebekannya krisis ekonomi antar keluarga untuk menyambung kehidupan, hal semacam ini yang mendasari mereka akan melakukan berbagai cara untuk memenuhi segala kebutuhannya yang tidak memperdulikan baik buruk, dan salah benarnya dalam hal tersebut. Maka dari itu perjudian menjadi salah satu pilihan mereka untuk menyambung kehidupan keluarga.

Sebagaimana secara umum perjudian juga digemari oleh masyarakat pada umumnya, dengan menggunakan domino, remi, togel, sabung ayam, togel dan lain-lain.³ Perjudian merupakan sistem mempertahankan dengan sengaja, mempertaruhkan dengan segala yang bernilai yang secara sadar akan ada harapan atau keinginan yang penuh dengan ketidak pastian, baik itu kalah maupun menang. Melihat potret zaman pada saat ini, perjudian dilakukan secara terang-terangan di kalangan masyarakat, bahkan sangat jelas mengatas namakan situs tersebut adalah situs judi, seperti poker, Baal Pool dan Lain-lain. Kini masyarakat dapat dengan mudah mengakses perjudian secara online, yang sangat sulit untuk dicegah dan diberantas oleh pihak aparat pemerintah.

Para penjudi khususnya pemain togel sering mencari bantuan dukun bahkan di makam atau tempat yang dianggap keramat untuk inspirasi mendapatkan angka akan keluar besok, padahal jika kita melihat secara logika jika seorang dukun pasti bisa mengetahui angka apa yang akan

²Nur Syam, "Tradisi Islam Lokal Pesisiran: Studi konstruksi sosial upacara pada masyarakat pesisir palang tuban Jawa Timur" (Disertasi-Pascasarjana, Universitas Air Langga, 2003), 27

³Annisa Ulil Ramadani, "Peran penyuluh agama Islam dalam mengatasi perjudian di Desa Goarie Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng"(Skripsi- Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, 2017), 12

muncul. , maka dia akan membelinya untuk dirinya sendiri, untuk mendapatkan lebih banyak uang. Dengan sifat penjudi yang tidak bermoral, ia cenderung menyendiri dan hanya bergaul dengan penggemar judi lainnya.⁴

Dengan demikian, perjudian bisa diartikan sebagai suatu sistem permainan dengan menggunakan atau mempertaruhkan barang berharga, baik itu berupa uang, barang maupun kesepakatan antar kedua belah pihak maupun yang bersangkutan. Dan sifatnya penuh dengan ketidakpastian, hanya mengandalkan harapan dan keinginan untuk menang dan mendapatkan keberuntungan. Sebagian peminat perjudian yang dilakukan masyarakat pada umumnya lebih kepada judi togel, yang dimana didukung dengan akses yang lebih mudah dan harga terjangkau. Walau oleh kalangan setiap individu maupun kelompok, mereka jadikan sebagai sampingan maupun hiburan. Proses tetap tidak sejalan dengan pedoman sosial, negara maupun ajaran agama. Proses perjudian dapat dikatakan sebagai penyakit masyarakat, akan sangat memungkinkan menimbulkan kriminalisasi dikalangan masyarakat jika terjadi diluar kesepakatan, seperti ketika menang tidak langsung dibayar, di janjikan layaknya hutang, hal semacam ini akan menimbulkan konflik antar individu yang bersangkutan.

Kasus perjudian togel yang merambak didaerah-erah terpencil, maupun perkotaan kini sangatlah berkembang pesat. Tidak terkecuali oleh kalangan masyarakat Kelurahan Wonokromo Kabupaten Surabaya. Berbagai kalangan masyarakat melakukan perjudian togel, yang mayoritas dilakukan oleh masyarakat menengah kebawah, bahkan tidak hanya itu, penggemar togel juga tidak hanya dari kalangan laki-laki namun perempuan ibu-ibu rumah tangga juga melakukan transaksi permainan togel.

Sebagaimana salah satu contoh yang terjadi, Kanit Reskrim Polsek Wiyung Surabaya, Iptu Sumarno menangkap peria asal Jagir Sidomukti Gang 9 Bendul Merisi, Wonokromo, Surabaya yang merupakan pelaku

⁴ Omo W Purbo, *Maraknya Perjudian di Masyarakat*, (Jakarta: Rineka Cipta,2001), 4

perjudian togel. Dengan barang bukti yang ditemukan berjumlah enam lembar rekapan nomor togel, dan berbagai barang bukti seperti Handpon, ATM yang atas nama pelaku. Pelaku juga terjerat pasal 303 KUHP Juntco UU RI Nomor 7 tahun tentang penerbitan perjudian.⁵

Dalam KUHP perjudian terdapat dipasal 303 ayat 1 samapi 3 Undang-undang Nomor 27 Tahun 1999 tentang perubahan KUHP yang berkaitan dengan kejahatan terhadap kemanan Negara, berbunyi:

1. Diancam dengan kurungan paling lama empat tahun atau denda paling banyak sepuluh juta rupiah:
 - a. Barang siapa menggunakan kesempatan untuk main judi, yang diadakan dengan melanggar ketentuan-ketentuan tersebut pasal 303;
 - b. Barang siapa ikut serta permainan judi yang diadakan dijalan umum atau dipinggirnya maupun ditempat yang dapat dimasuki oleh khalayak umum, kecuali jika untuk mengadakan itu, ada izin dari penguasa yang berwenang.
2. Jika ketika melakukan pelanggaran belum lewat dua tahun sejak adanya pemidanaan yang menjadi tetap karena salah satu dari pelanggaran- pelanggaran ini, dapat dikenakan pidana penjara paling lama enam tahun atau denda paling banyak lima belas juta rupiah.⁶

Sedangkan, judi menurut syariat Islam dapat dijadikan delik, yaitu kejahatan yang diancam dengan hukuman, hukuman yang telah ditentukan oleh kualitas Allah swt dan Rasulullah SAW. Bentuk kejahatan qiyas, adalah kejahatan mengancam qisas, Qisas adalah bentuk hukuman yang sesuai atau setara dengan kejahatan yang dilakukan.⁷ Islam melarang segala bentuk praktik perjudian dalam masyarakat, sebagaimana yang di terangkan dalam arti ayat sebagai berikut:

⁵Zainul Fata, <https://jatim.tribunnews.com/2018/06/20/penjudi-togel-asal-Wonokromo-diringkustim-anti-bandit-polsek-wiyung-Surabaya> Diakses, 17/09/2021 pukul 14:07

⁶ Moeljatno, *Undang-Undang No. 27 Tahun 1999*, Universitas Gajah Mada. (Jakarta:Bumi Aksara), 112

⁷ Zaiuddin Ali, *Hukum Pidana Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1990), 240

"Sesungguhnya minuman khamar (memabukkan), berjudi, memuja berhala, dan mengundi nasib dengan panah adalah perbuatan keji termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan."⁸

Arti ayat suci diatas sudah sangat jelas mengharamkan perilaku perjudian dalam bentuk apapun. Sebagaimana dalam agama Islam, perjudian dapat berarti suatu transaksi yang dilakukan dengan sengaja untuk memiliki suatu barang atau jasa untuk menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lain, dengan mengikat transaksi tersebut pada suatu tindakan atau peristiwa yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Dari penjelasan diatas keunikan yang mendasari dari penulis mengambil topik perjudian togel di Wonokromo yaitu, yang sebelumnya penulis pernah membuat tugas jurnal terkait "agama togel" di daerah tersebut, penulis menemukan maraknya perilaku togel yang dilakukan oleh masyarakat tersebut yaitu, minimnya pemahaman agama. Sehingga menimbulkan pemahaman atau perilaku yang bertentangan dengan agama, dan juga sebagaimana pelaku dalam kehidupannya yang sangat berbeda ketika bersama keluarga dan pada saat melakukan aktivitas perjudiannya, hampir rata-rata para pelaku yang melakukan perjudian sangat sempurna membuat drama yang menghipnotis para pihak keluarganya, yang bahkan mereka tidak mempercayai bahwa pelaku melakukan perjudian togel yang sudah hampir bertahun-tahun. Selain itu, perjudian togel juga bukan hanya dilakukan oleh kalangan laki-laki, baik perempuan juga ikut serta dalam melakukan perjudian togel di kalangan masyarakat Wonokromo, yang sedikitpun tidak diketahui oleh para suami pelaku, kejadian seperti ini salah satu kemungkinannya indikator penyebabnya ialah, minimnya pemahaman agama yang berimbas pada perilaku keagamaannya. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengkaji ulang dan lebih serius terkait fenomena tersebut.

⁸QS al-Maidah: 90

Dengan demikian, ini menjadi salah satu keresahan intelektual penulis untuk mengkaji terkait perilaku keagamaan yang dilakukan oleh pelaku judi togel Wonokromo Kabupaten Surabaya. Aktivitas perjudian togel yang dilakukan sebagian masyarakat disana, Biasanya dimulai dengan mengundang seorang teman untuk mencobanya dan kemudian ketagihan. Dan juga karena kurangnya pengawasan yang ketat dari pihak berwenang untuk menekan masalah togel, banyak orang suka bermain togel ingin cepat kaya, bukan kerja keras. Oleh karena itu, orang mengira bahwa bermain togel adalah jalan pintas untuk menjadi kaya.

Maka dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji perilaku keagamaan para pemain togel di kalangan warga desa Wonokromo. Menggunakan teori dramatis Erving Goffman, teori ini mirip dengan pertunjukan teater. Karena berfokus pada kehidupan sosial sebagai rangkaian pertunjukan dramatis yang mirip dengan pertunjukan panggung, teori ini disebut "panggung sandiwar". Dengan demikian skripsi ini berjudul: Perilaku Keagamaan Pelaku Judi Togel di Kelurahan Wonokromo.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Sebagaimana dalam penelitian ini, peneliti akan membatasi pembahasan permasalahan yang akan diuraikan, sebagai berikut:

1. Perilaku keagamaan para pelaku perjudian Togel di Kelurahan Wonokromo
2. Perilaku keagamaan pelaku judi togel dalam persepektif Erving Goffman di Kelurahan Wonokromo
3. Pemahaman dan aktivitas keagamaan pelaku perjudian Togel di Kelurahan Wonokromo

Dari masalah-masalah yang disebutkan, penulis akan lebih memfokuskan pembahasan terkait perilaku keagamaan yang dilakukan oleh para pelaku perjudian togel di kalangan masyarakat Kelurahan Wonokromo dengan menggunakan teori "Dramaturgi" Erving Goffman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pemahaman keagamaan pelaku judi togel di Kelurahan Wonokromo?
2. Bagaimana perilaku keagamaan pelaku judi togel di Kelurahan Wonokromo ?
3. Adakah hubungan antara pemahaman dan prilaku keagamaan terhadap prilaku judi togel ?

D. Tujuan Penelitian

Harapan besar dan tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui pemahaman keagamaan pelaku judi togel di Kelurahan Wonokromo
2. Mengetahui perilaku keagamaan pelaku judi togel di Kelurahan Wonokromo
3. Mengetahui hubungan antara pemahaman dan prilaku keagamaan terhadap prilaku judi togel

E. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang pemahaman agama dan perilaku pemain togel.
 - b. Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber pengetahuan bagi mahasiswa tentang permainan togel.
 - c. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah untuk memperkaya literatur, mendokumentasikan untuk memperluas wawasan

mahasiswa Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya, khususnya Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. .

2. Praktis

- a. Sebagai masukan dan referensi kepada mahasiswa yang membahas topik perjudian togel.
- b. Sebagai latihan dan meningkatkan wawasan peneliti, untuk menerapkan pemahaman teori yang diperoleh di bangku perkuliahan.
- c. Sebagai bentuk tugas akhir penulis, guna memperoleh gelar sarjana S-1 Jurusan Studi Agama-agama, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

F. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelusuran penelitian telah dilakukan oleh penulis, sehingga terdapat beberapa literatur ilmiah yang berkaitan dengan perjudian diantaranya: Kajian Annisa Ulil Ramdani berjudul “Peranan Pendidik Agama Islam” Dalam Mengatasi Judi di Desa Goarie Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. 9 Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif melalui konstruksi fakta yang terjadi di lapangan, dengan menggunakan sejumlah pendekatan, orientasi dan sosiologi. Adapun teknis pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan komentar. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan pemicu permainan dan upaya para pendidik agama dalam permainan. Yang membedakan dalam skripsi ini, peneliti menggunakan analisis Ulil Ramdani dari Desa Goarie, Kabupaten Marioriwawo, Kabupaten Soppeng membahas tentang solusi tindakan yang dilakukan oleh masing-masing ustadz terhadap perjudian secara umum.⁹

⁹Annisa Ulil Ramadani, “Peran penyuluh agama Islam dalam mengatasi perjudian di Desa Goarie Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng”(Skripsi- Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, 2017), 23

Persamaan dengan tesis ini adalah bahwa faktor dan ciri-ciri perjudian di Desa Goarie, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng adalah ketidaktahuan sebagian masyarakat terhadap agama karena faktor ekonomi dan lingkungan. Bedanya, pengajian dilakukan dengan pengajar agama Islam di daerah tersebut. Target audiens resmi berada di desa Goarie, kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng.

Skripsi Arsidin berjudul “Dampak Sosial Judi Togel (Toto Gelap) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Jipang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa”.¹⁰ Jenis penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi sejarah dan media. . Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengambil subyek, pemerintah, tokoh agama, tokoh pemuda, tokoh dewasa, tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh desa, masyarakat hewan tupai, serta pemain aktif dan pasif. Dalam penelitian ini, ia banyak fokus pada penyebab munculnya permainan togel religi yang sering terjadi di masyarakat saat ini, dan mengkaji dampak permainan togel di masyarakat. Perbedaannya dengan tesis penulis ini adalah bahwa tesis ini lebih berfokus pada bagaimana seharusnya majelis agama menghadapi permainan togel, sedangkan sekretariat memiliki Arsidin di Desa Jipang, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa dan tesis ini fokus pada akibat atau akibat dari lotre. perjudian bagi masyarakat.¹⁰

Kesamaan, sifat masalah dan sifat pendekatan penelitian, dibatasi oleh sifat masalah dan sifat pendekatan dimana masalah lotere adalah untuk menghadapi fenomena masyarakat, yang dicapai melalui kerja lapangan. Bedanya, terkait dengan potensi yang muncul dari endemik permainan togel yang terjadi di masyarakat, dan terkait dengan pencapaian pembangunan kesejahteraan sosial dengan memanfaatkan potensi yang ada di masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat, serta keuntungannya meningkat.

¹⁰Arsiden, “Dampak sosial judi togel (TOTO GELAP) Terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Jipang Kecamatan Bontonompo selatan Kabupaten Gowa”(Skripsi- Fakultas Dakwah dan Komunikasi,UIN Alauddin Makassar, 2015), 14

Skripsi Yulio Caesar Putra YL berjudul “Tinjauan Hukum Penegakan Hukum Polri Terhadap Tindak Pidana Perjudian Togel (Penelitian di Polres Lampung Tengah)”. Dalam Penelitian Berkenaan dengan hal tersebut, pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan penelitian ini adalah yurisprudensi. Untuk proses pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara semua petunjuk tertulis pada orang yang diwawancarai diidentifikasi dan relevan dengan penelitian ini. Hasil dari kesimpulan penelitian ini, bahwa penegakan hukum terhadap pelaku perjudian togel melalui tahap permohonan, dimulai dengan penyidikan penahanan dan penyidikan tersangka, serta penyerahan berkas perkara kepada kejaksaan. Yang membedakan tesis penulis dengan penelitian ini yaitu, hasil penelitian tesis Yulio menunjukkan bagaimana polisi menegakkan hukum terhadap pelaku perjudian togel dan hukuman bagi penulis togel.¹¹

Persamaan, yang mengidentifikasi fenomena perjudian lotere, serta meneliti dan memeriksa topik dengan terlibat langsung untuk mengembangkan pola dan hubungan yang bermakna. Dalam penelitian yang akan diteliti diperoleh dari dokumen hukum primer dan dokumen hukum sekunder. Bedanya, penyajian data dari dokumen hukum sekunder khususnya KUHP, serta buku teks dan buku pelajaran yang memuat prinsip-prinsip dasar ilmu hukum berdasarkan ketentuan KUHP.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian kualitatif lebih dikenal dengan istilah naturalistik (alami). Seperti penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak melibatkan perhitungan atau angka-angka, karena penelitian kualitatif didefinisikan sebagai jenis penelitian yang menggambarkan

¹¹Yoghi Fahrur Nadhir, “Penegakan Hukum tindak pidana judi togel di Kabupaten Magelang” (Skripsi-studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019), 32

peristiwa nyata dan faktor alam, serta hubungan antara fenomena yang cocok untuk melakukan akumulasi fenomena-fenomena saja. Karena sudut pandang lain juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan dan memperkuat prediksi tentang suatu fenomena yang diterapkan atas dasar yang diperoleh di lapangan, maka berdasarkan dua perspektif di atas, penelitian Penelitian kualitatif dalam artikel ini bertujuan untuk memahami suatu kejadian dan kemudian memberikan penjelasan mengenai berbagai realitas yang dihadapi oleh pelaku togel.¹²

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan sosiologis. Dilihat dari model berpikir yang digunakan penulis untuk menganalisis perilaku pemain togel di desa Wonokromo, hal ini sesuai dengan landasan teori yang digunakan penulis yaitu Ervin Goffman, seorang sosiolog yang terkenal pada zamannya. Dalam hal ini, pendekatan sosiologis yang digunakan antara lain mengidentifikasi dinamika permasalahan yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini. Jika mengutip pandangan Hasan Shadily bahwa pendekatan sosiologis adalah suatu pendekatan yang mempelajari tatanan koeksistensi dalam masyarakat dan menyelidiki hubungan orang-orang yang mengendalikan kehidupannya¹³

Dengan demikian pendekatan sosiologis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan upaya untuk menganalisa gejala sosial maupun sifat kecil yang berkaitan dengan perilaku keagamaan pejudi togel di kelurahan Wonokromo.

3. Sumber Data

¹²Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 6

¹³Jhon W.Creswell, *Research Disign: Pendekatan Kualitatif, Kuantitafi dan Mixid*, (Jakarta: Pustaka belajar, 20013), 167

Objek penelitian topik ini adalah ilmu pengetahuan, termasuk agama dan fenomena di lapangan terkait dengan kecenderungan keagamaan pemain togel melalui obrolan dan tanya jawab, sedangkan non-verbal diucapkan, dan perilaku seseorang sehubungan dengan permainan togel. Adapun sumber data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah pengamatan yang dilakukan oleh penulis saat langsung di lapangan untuk menangkap objek penelitian secara akurat. Data primer dapat dipahami sebagai sumber utama dari data yang diperoleh di lapangan, yaitu berupa informasi dari para pemangku kepentingan. Untuk membuat diskusi lebih terfokus pada pelaku, mereka perlu membatasi masalah pada pengetahuan dan pengalaman masyarakat. Diantara subjek yang diteliti adalah mereka yang berada di wilayah Wonokromo, yang mengamati aktivitas atau perilaku subjek yang diteliti, seperti aktivitas yang dilakukan masyarakat sehari-hari. Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian, melalui observasi, yaitu kombinasi kegiatan melihat dan mendengarkan, dan mengajukan pertanyaan yang berorientasi dan sistematis, sehingga jawabannya berada dalam topik penelitian topik penelitian dan tidak memperluas diskusi. Dalam pengumpulan data kualitatif, tanggapan responden terhadap pertanyaan Anda menentukan kemajuan wawancara dan menindaklanjuti tanggapan mereka dengan konsep pernyataan.

b. Data sekunder

Data sekunder Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data tambahan dari sumber data primer, sebagai data sekunder dapat diperoleh dari literatur, seperti buku-buku yang digunakan sebagai landasan teori untuk mempelajari dan mendeskripsikan data yang diperoleh dari sumber primer. Data sekunder juga dapat berasal dari data digital yang ada di masyarakat, dari data tersebut dapat dijadikan sebagai data pendukung dan standar pemahaman tergantung topik penelitian. Sehingga peneliti bisa

memperbaiki kesalah pahamannya.¹⁴

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini sering dipahami sebagai metode penelitian. Metode penelitian adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, baik primer maupun sekunder.¹⁵Oleh karena itu, beberapa metode digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Metode observasi adalah metode mengamati dan mencatat dari mata pelajaran melalui pembelajaran yang sistematis terhadap peristiwa yang dipelajari, metode observasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data, memiliki ciri tersendiri dibandingkan dengan metode penelitian lainnya. Mirip dengan model kerja dalam penelitian ini, untuk memperoleh data melalui observasi peneliti dan dengan mengamati lokasi penelitian keagamaan di Wnokromo, Kabupaten Surabaya.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber, baik secara lisan maupun melalui media sosial. Untuk keperluan wawancara, sebagai upaya untuk mengumpulkan informasi dan tidak dimaksudkan untuk mengubah atau mempengaruhi pendapat responden. Agar peneliti juga dapat mengumpulkan data secara sistematis dan lengkap sesuai topik penelitian, maka dalam wawancara ini peneliti dapat menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sehingga dapat leluasa melakukan teknik-teknik yang diinstruksikan. Peneliti telah mengembangkan panduan wawancara dengan subjek penelitian yang tidak sepenuhnya terikat pada panduan wawancara, yang dapat fleksibel sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, dalam wawancara, peneliti dapat mengembangkan pertanyaan

¹⁴ Ibid, 20

¹⁵ Kaelan, *Metode Penelitian Agama Kualitatif intersisipliner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2010), 99

wawancara untuk memperoleh data yang lebih valid.¹⁶

c. Dokumentasi

Dokumentasi sebagian besar fakta yang berkaitan dengan subjek dipelajari dan disimpan oleh peneliti sebagai dokumen. Seperti halnya data yang sangat penting menjadi data utama dalam penelitian, digali dari ruang dan waktu tertentu, sehingga menjadi bukti yang terjadi di lapangan atau di masa lalu. Dan pada tahap ini akan lebih mudah untuk mengumpulkan dokumen daripada melakukan wawancara, sehingga akan lebih mudah untuk mempercayai adanya riwayat kehidupan pribadi pada waktu yang tepat, di masyarakat atau di tempat-tempat tertentu. Metode ini dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh dokumen yang dapat dijadikan sebagai data berupa catatan atau dokumen lain yang mendukung penelitian.¹⁷

5. Metode Analisa Data

Analisis data adalah suatu bentuk upaya penelitian, memperoleh data yang diyakini sebagai data yang otentik dan valid, serta mengorganisasikan dan memilah-milah data yang telah terjadi sehingga dapat dikelola, dicari, dan diperoleh kembali, mensintesis dan menemukan dengan cara dipukul. Analisis data juga merupakan upaya untuk meneliti dan mengatur secara sistematis catatan pengamatan, baik dokumen, wawancara, dan sejenisnya untuk meningkatkan keutuhan topik diskusi dan pemahaman. sedang dikerjakan. telah mempelajari. Selain itu, penelitian mencoba mencari tahu apa yang dikatakan kepada orang lain, seperti proses analisis dalam upaya yang dilakukan setelah data dari observasi dan wawancara. Analisis harus dilakukan untuk menentukan keakuratan dan validitas data.¹⁸

¹⁶Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 115

¹⁷Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Bayu Indra Grafika, 1996), 29

¹⁸Muh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 202

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode deskriptif analisis. Analisis dapat dilakukan dengan mengelola data yang ada, dari upaya lapangan dengan mengelola data dari penelitian, dari editor seperti melakukan review, dari semua data yang diperoleh dari informan. Kemudian penulis memaparkan hasil wawancara tersebut, sehingga penulis dapat menyimpulkan dan menganalisis tingkat pemahaman dan keamanan beragama masyarakat di Desa Wonokromo Kabupaten Surabaya. Rangkuman adalah usaha untuk membuat rangkuman inti, melalui proses-proses dan pernyataan-pernyataan yang harus dipertahankan, untuk itu ada, proses akhir dari analisis data adalah mengkaji data yang diperoleh dengan teori-teori yang terkait.

H. Sistematika Pembahasan

Point ini akan dipaparkan sistematika dan inti pembahasan yang menjadi topik dalam skripsi ini. Sebagaimana skripsi ini tersusun dari lima bab dan beberapa point pembahasa, sebgai berikut:

Bab satu, merupakan uraian yang akan memnjelaskan pendahuluan, pada bagian ini peneliti akan menjelaskan seluruh rangkaian pembahasan, yang terdiri menegnai subab-subab: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penliti, manfaat peneliti, penegasan peneliti, rumusan masalah, kerangka teoritis, metode pembahasan, dan sitesmatika pembahasan.

Bab dua, merupakan kerangka teori dari penelitian, yang didalamnya menguraikan secara kritis teoritis tentang agama. Bab ini memuat beberapa point yang membahas tentang rincian judi togel serta togel dalam pandangan agama islam. Selanjutnya sedikit akan mengurai tentang landasan teori, yaitu tentang dramaturgi.

Berikutnya yaitu bab tiga. Pada bagian ini akan dibahas seputar profil dari kelurahan Jagir Wonokromo. Meliputi gambaran umum tentang Jagir wonokromo, kehidupan keberagamaan, prilaku dan perkembangan ekonomi, sosial dan lain-lain.

Bab empat, merupakan bab analisis. Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan analisis data tentang dinamika dan pemahaman keberagaman pelaku togel. Dimulai dari point pemahaman keagamaan pelaku togel. Selanjutnya, perilaku keberagaman pelaku togel. Kemudian dinamikan para pelaku togel.

Bab lima, merupakan penutup dari pembahasan skripsi ini. Dalam bab ini akan ditarik kesimpulan atas analisis data yang dibahas pada bab empat. Kemudian sedikit memberikan saran yang dapat dilakukan oleh para peneliti berikutnya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

PRILAKU PERJUDIAN TOGEL

A. Pengertian Judi Togel

Togel adalah permainan yang berhubungan dengan perjudian. Para pelaku perjudian menyadari risiko dan harapan tertentu dalam peristiwa, pertandingan, kompetisi permainan, dan permainan probabilitas, di mana hasilnya tidak pasti atau tidak pasti karena perjudian bertaruh untuk mempertaruhkan tujuan tertentu, yaitu, sesuatu yang berharga atau sesuatu yang dianggap berharga. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, judi adalah permainan yang digunakan untuk mempertaruhkan uang. Taruhan bahwa jika dua orang atau lebih bersaing, setiap peserta akan menerima sesuatu sebagai balasannya¹⁹

Manusia adalah makhluk sosial yang hidup bermasyarakat dan berkomunikasi dengan orang lain untuk melengkapi perjalanan hidup. Untuk melakukan perjalanan hidup, manusia membutuhkan kebutuhan dasar, kebutuhan sekunder bahkan kebutuhan tersier, untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Untuk memenuhi kebutuhan hidup orang, cukup sulit dan tidak akan pernah merasa puas atau akan selalu merasa tidak mampu, begitulah cinta sesuatu seperti ini akan menginspirasi orang untuk melakukan berbagai cara untuk menyediakan kebutuhan hidup, bahkan jika mereka berbuat baik atau buruk. Dengan kata lain, orang tidak peduli tentang kejahatan bahkan jika dia dapat menghidupi dirinya sendiri.

Perjudian adalah tindakan sosial karena hilangnya aktivitas manusia yang efektif, mereka akan dapat berfungsi seperti orang biasa lainnya, berkebun, berdagang, bertani, bekerja pabrik, pekerja kantoran, maupun pegawai negeri. Tapi untuk orang seseorang yang mulai kecanduan dan terpengaruh perjudian menyebabkan seseorang memiliki bekerja sering bisa berhenti untuk mendapatkan uang biasa cepat dan tidak terlalu melelahkan untuk mendapatkan uang. Tapi ada juga faktor di mana orang mengubah hidup mereka karena globalisasi saat ini

¹⁹Ibrahim Bin Fathi Bin Abd Al-Muqtadir, *Uang Haram* (Jakarta: Amzah 2006), 351

sebagai pekerjaan petani karena lahan pertanian digunakan sebagai lahan industri. Nama keluarga orang-orang yang hidup damai dan makmur, kemudian mereka mengalami krisis atau tidak adanya proses produksi ekonomi. Urbanisasi kemudian memaksa orang untuk melakukan aktivitas yang dianggap opsional sebagai kejahatan sosial. Karena judi diketahui terjadi di masyarakat, judi selalu identik dengan membawa akibat buruk bagi masyarakat.²⁰

Jadi, mengingat sikap masyarakat terhadap perjudian, penulis setuju bahwa pengawasan perjudian terus dilakukan, dan ditegakkan secara tegas dan tidak sewenang-wenang di biarkan. Hal ini menunjukkan kekecewaan dan menyadari bahwa perjudian adalah penyakit umum. Mereka dalam nuansa keadaan menyesal dan segala kesulitan akan dipersulit dengan hadirnya banyak sekali macam-macam permainan untung-untungan di beberapa kabupaten/kota. Togel adalah perbuatan yang merugikan masyarakat dan harus dicegah dan dihilangkan, atau suatu usaha yang tidak dilakukan oleh masyarakat sebagai akibat dari Masyarakat. Sama seperti di negara lain di dunia, perjudian juga umum terjadi di masyarakat Indonesia. Namun, karena undang-undang saat ini di Indonesia tidak mengatur tentang perizinan komisi perjudian, kegiatan perjudian dilakukan secara sembunyi-sembunyi atau sembunyi.

Sebagian orang melakukan perjudian untuk bertindak karena mereka dibawa khayalan pandangan masa depan yang kaya raya. Judi kemudian dijadikan sebagai jalan pintas menuju masa depan yang cerah Perjudian di masyarakat Indonesia banyak dijumpai di tingkat publik. Ada banyak bentuk perjudian, dari permainan tradisional seperti dadu, sabung ayam, lotere offline, permainan kartu, permainan kartu bergambar hingga menggunakan teknologi canggih seperti permainan peluang di Internet. Tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk bermain. Terlepas dari perbedaan pendapat yang mendukung atau menentang perjudian kriminal, perilaku perjudian adalah topik yang menarik untuk dijelajahi karena perilaku perjudian sulit untuk dikesampingkan.

²⁰Abdulsyani, *Sosiologi kriminalitas* ,(Bandung: CV. Remaja Karya 2008), 40

Permainan, di satu sisi, terkait erat dengan kehidupan, dan di sisi lain, dilegalkan secara terbuka tanpa batasan (dunia hukum), boleh dikatakan, dan merupakan bagian integral dari dunia hiburan dan hiburan. Nuansa yang hampir sama, namun dalam konteks yang sangat berbeda. Oleh karena itu, sebagian masyarakat tidak menganggap perjudian sebagai suatu penyimpangan yang dapat menimbulkan masalah moral dalam masyarakat.²¹ Bertentangan dengan pandangan yang diungkapkan oleh American Psychiatric Association (APA), telah ditemukan bahwa, dalam praktiknya, perilaku perjudian dianggap sebagai perilaku dengan gangguan mental. Itu di ungkapkan di luar kendali, sulit untuk mengontrol, dengan standar perilaku yang tidak mudah di lepas

Togel adalah bentuk perjudian gelap yang di mana mempertaruhkan uang, dengan menebak angka yang akan muncul. Togel berasal dari dua kata: toto dan gelap. Toto berarti pacuan kuda, dan gelap artinya bayangan tidak resmi atau ilegal. Permainan togel adalah kegiatan yang menghilangkan kreativitas dengan menggunakan permainan seperti kartu, adu banteng, menembak balon, dan permainan lainnya. Seorang pemain togel yang bertaruh dalam jumlah tertentu jika kalah dari lawan tidak dianggap sebagai pemenang. Karena uang yang dikorbankan adalah motivasinya untuk memenangkan permainan. Memenangkan permainan meningkatkan kinerja atau kecanduan. Namun, taruhan dapat diklasifikasikan sebagai perjudian jika uang atau aset yang dipertaruhkan tidak dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja pemain. Jika taruhan antara dua orang atau salah satunya ditujukan untuk melemahkan, kretivitas seseorang.²²

Perjudian adalah tindakan sosial karena hilangnya aktivitas manusia yang efektif, mereka akan dapat berfungsi seperti orang biasa lainnya, berkebun, berdagang, bertani, bekerja pabrik, pekerja kantoran, maupun pegawai negeri. Tapi untuk orang seseorang yang mulai kecanduan dan terpengaruh perjudian menyebabkan seseorang memiliki bekerja sering bisa berhenti untuk mendapatkan uang biasa cepat dan tidak terlalu melelahkan untuk mendapatkan uang.

²¹Ibid, 41

²²Zainuddin Ali, *Hukum Pidana Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), 92

Pemain judi togel yang kalah harus memberikan taruhannya kepada si pemenang (yang bisa menebak angka berapa yang keluar) dan yang menang menerima uang taruhan minimal dua kali lipat atau bahkan bisa bekal-kali lipat dari taruhannya. Pengertian di atas merupakan pengertian dari salah satu sifat perjudian atau berjudi. Perjudian sendiri merupakan permainan yang mengharuskan para pemain untuk bertaruh atau menjagokan pada satu pilihan dari beberapa pilihan yang disediakan. Jumlah taruhan dan peraturan pada umumnya ditentukan sebelum perjudian dimulai. Adapun jenis-jenis perjudian yang kerap kali dilakukan di Indonesia, diantaranya: sabung ayam.²³

Togel merupakan bentuk perjudian gelap yaitu suatu bentuk perjudian dengan mempertaruhkan Uang dengan menebak nomor jatuh. Togel berasal dari dua kata: toto dan gelap. Toto berarti pacuan kuda dengan sendirinya, dan bayangan tidak resmi atau ilegal. Permainan adalah kegiatan yang menggunakan format permainan seperti kartu, adu banteng, dan menembak balon, yang merampas kreativitas penciptanya. Seorang pemain catur yang bertaruh dalam jumlah tertentu jika kalah dari lawan tidak dianggap sebagai pemain. Karena uang yang dikorbankan adalah motivasinya untuk memenangkan permainan. Memenangkan permainan meningkatkan kinerja. Namun, taruhan dapat diklasifikasikan sebagai perjudian jika uang atau aset yang dipertaruhkan tidak dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja pemain. Jika taruhan antara dua orang atau salah satu dari mereka dikompromikan, maka pelanggaran itu menjadi aset dalam permainannya.

Dalam bahasa Inggris, judi disebut dengan "Gamer". Artinya "bermain kartu atau permainan lain untuk uang; mempertaruhkan uang untuk acara di masa depan atau peristiwa yang mungkin terjadi" (permainan kartu atau permainan lain untuk mendapatkan uang; mempertaruhkan uang untuk kemungkinan kejadian di masa depan) dan orang yang berpartisipasi dalam permainan disebut "penjudi" atau "penjudi", yaitu "individu yang bermain kartu atau permainan lain demi

²³Ibrahim Bin Fathi Bin Abd Al-Muqtadir, *Uang Haram* (Jakarta: Amzah 2006), 349

uang" (pemutar kartu atau perjudian lainnya). Menurut Siem, perjudian adalah aktivitas rekreasi yang dilarang.

Berjudi juga memacu perilaku yang berisiko sesuatu yang memiliki nilai. Ini mencakup interaksi sosial dan kebebasan untuk memilih risiko kerugian. Game dalam kamus Webster didefinisikan sebagai aktivitas yang melibatkan faktor risiko. Risiko didefinisikan sebagai kemungkinan kerugian. Menurut Robert Carson dan James Butcher, perjudian didefinisikan sebagai bertaruh pada permainan atau acara tertentu dengan harapan pendapatan atau keuntungan yang besar. Uang, barang berharga, makanan, dan hal-hal lain yang dianggap sangat berharga oleh masyarakat dapat dipertaruhkan. Menurut Kartono, pengertian permainan adalah: "Taruhan yang disengaja, yaitu, menempatkan risiko nilai atau nilai yang dirasakan dengan memahami risiko dan harapan spesifik yang terkait dengan acara, permainan, kontes, dan acara. Tidak pasti atau tidak pasti.

Berjudi artinya harus dipahami dalam arti luas meliputi: semua taruhan pada kekalahan atau kemenangan pacuan kuda atau lainnya pertandingan, atau taruhan apa pun, dalam kompetisi di mana diadakan antara dua orang yang tidak terlibat dalam kompetisi misal sumo dan lain-lain. Permainan ini tidak lebih dari suatu kondisi di mana ada kemungkinan berpotensi hilangnya sesuatu yang berharga atau apa pun di mana ada risiko kerugian.²⁴

Sejatinya, judi Perjudian sangat bertentangan agama. Tidak ada agama yang mengizinkan perjudian. Juga bertentangan dengan harkat dan martabat Pancasila serta membahayakan masyarakat, negara dan bangsa. Judi berdampak negatif terhadap jiwa dan intelektualitas masyarakat, khususnya generasi muda. Perjudian merupakan masalah sosial yang sulit diatasi. Perjudian sudah ada sejak adanya peradaban manusia. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, berjudi atau berjudi adalah berjudi dengan uang. Mempertaruhkan suatu jumlah atau properti dalam permainan tebak-tebakan over dan under, dengan tujuan untuk memperoleh jumlah atau aset yang lebih besar dari jumlah atau aset aslinya. Kamus bahasa Belanda Hazardangel yang juga diterjemahkan dalam tafsirnya, judi adalah segala permainan yang didasarkan pada harapan menang yang biasanya semata-mata

²⁴Ibid, 350

bergantung pada keuntungan, dan jika harapan itu menjadi besar lebih disebabkan oleh kepandaian dan kebiasaan si pelaku.

Penyebab banyaknya negara-negara yang melarang praktek perjudian, karena dapat menimbulkan beberapa masalah yang begitu krusial dalam kehidupan sehari-hari seperti: kehilangan banyak uang atau bangkrut, ketagihan bermain, bahkan bisa menjadi faktor utama terjadinya tindak kriminalitas di tengah masyarakat. Oleh karena itulah, maka perjudian dinyatakan “terlarang” oleh sebagian besar negara di dunia, meskipun hukum negara Indonesia tidak begitu menaruh perhatian besar untuk mengatur tentang perjudian²⁵. Setidaknya ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi seseorang dapat berlaku dan mempraktikkan togel yaitu karena atas dasar lingkungan, coba-coba, ketagihan atau karena dalam keadaan yang sulit sehingga membutuhkan uang yang cuma-cuma dalam jumlah besar.

Sedangkan jika melihat dari sisi sejarah, Judi sudah ada sejak zaman prasejarah. Game sering dianggap berdasarkan peradaban manusia. Dalam sejarah Mahabharata, dapat dikatakan bahwa Pandawa kehilangan kerajaannya karena kalah dalam permainan judi dengan Kurawa dan diasingkan ke hutan selama 13 tahun. Perjudian telah dikenal di dunia Barat sejak zaman Yunani kuno. Pemain awal adalah penyihir yang memprediksi masa depan dengan melemparkan batu, tongkat, atau tulang binatang ke udara dan menjatuhkannya ke tanah. Biasanya saat ini mereka memprediksi nasib masa depan. “Saat itu, batu, tongkat, atau tulang dilemparkan berdasarkan tempat jatuhnya ke tanah.

Dalam perkembangan selanjutnya, titik pendaratan dianggap sebagai taruhan yang menarik. Alice Hewing, dalam bukunya *'Something for nothing: A History of Gambling'*, mencatat bahwa orang Mesir kuno suka bertaruh pada permainan yang dimainkan oleh anak-anak saat ini. . Orang Romawi kuno suka melempar koin dan lotere, yang diajarkan oleh orang Cina. Orang Yunani kuno menggunakan metode yang sama. Juga, mereka suka bermain backgammon.²⁶

²⁵Kartini Kartono, *Patologi Sosial, Jilid 1* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 59

²⁶Ibid, 62

Di Roma kuno, permainan dadu menjadi sangat populer. Raja seperti Nero dan Claudine menganggap permainan dadu sebagai bagian penting dari upacara kerajaan. Namun, permainan dadu menghilang dengan jatuhnya Kekaisaran Romawi dan ditemukan kembali beberapa abad kemudian di sebuah benteng Arab yang disebut Hazart selama Perang Salib. Setelah dadu diperkenalkan ke Eropa oleh pasukan ekspedisi kuno sekitar tahun 1100-an, dadu mulai mendapatkan popularitas lagi. Banyak bangsawan di Inggris dan Prancis yang kalah dalam pertempuran di sebuah tempat bernama Hazard (nama tempat ditemukannya dadu). Hingga abad ke-18, Azar masih populer di kalangan raja dan turis karena perjudiannya, tetapi pada abad ke-14 turis Tiongkok membawa permainan kartu ke Eropa. Peta Eropa pertama dibuat di Italia dan berisi 78 gambar yang digambar dengan indah.²⁷

Pada abad ke-15, Prancis mengurangi jumlah kartu menjadi 56 dan mulai mengeluarkan kartu di seluruh Eropa. Pada saat itu, Ratu Elizabeth I dari Inggris memperkenalkan lotere untuk meningkatkan pendapatan pemerintah untuk perbaikan pelabuhan. Dengan penerapan Kontrol Game pada bulan September 1981, game dibagi menjadi tiga kategori. Pertama-tama, permainan kasino termasuk Roulette, Blackjack, Baccarat, Crepe, Keno, Kuncha, Tennis Meja Super, Lottery Fair, Satan, Paygyu, Mesin Slot (Jackpot), Ji Si Kie, Big Six Wheel, Chuck a Luck, lempar Passer/ Feather Kanan Target atau Spindle (Passeran). Pachinko, Poker, Dua Puluh Satu, Hwa Hwe dan KiuKiu. Kedua, permainan yang dimainkan di tempat ramai antara lain pemukul/lempar ayam ke sasaran atau meja putar (passeran), lempar gelang, lempar koin (koin), jarum, joran, tembak sasaran yang tidak berputar, lempar bola, sabung ayam, dan adu banteng, kerbau dan banyak lagi. Bertarung, adu domba dan kambing, pacuan kuda, adu banteng, adu anjing, kyai, kuda naga/monyet dan echerek. Ketiga, permainan yang berkaitan dengan adat istiadat antara lain adu banteng, adu banteng, adu kerbau, pacuan kuda, adu banteng, adu domba dan adu kambing.²⁸

²⁷Abdulsyani, *Sosiologi kriminalitas* ,(Bandung: CV. Remaja Karya 2008), 40

²⁸Ibid, 42

Jika melihat permainan yang berkembang di masyarakat, Anda dapat menekankannya melalui alat. Orang yang menggunakan binatang, kartu, peralatan khusus, bola, video, internet, dan berbagai jenis permainan. Selain yang tertuang dalam peraturan pemerintah di atas, perkembangan game di masyarakat lebih banyak lagi. Seperti "Road Fight", sebuah game yang mencuri merpati. Jika pemenang ditentukan oleh merpati atau peserta merpati yang dipertahkannya lebih cepat dari jadwal hingga garis finis. Biasanya paling populer selama Piala Dunia. Di pedesaan, di kantor, di kedai kopi, orang-orang dari segala usia bertaruh pada tim sepak bola favorit mereka. Catur juga terkadang dibuat menjadi permainan, di mana "*orang yang cerdas, pemain dapat melakukan apa saja yang tersedia sebagai sarana perjudian*".²⁹ Orang Indonesia biasanya bermain kartu, domino, roulette, dan backgammon, tetapi yang paling populer adalah lotere (Dark Toto). Yaitu dengan menebak dua angka atau lebih. Jika tebakannya benar, pembeli akan menang ratusan atau ribuan kali lipat dari taruhan mereka. Game ini mirip dengan Tail, game yang berkembang pesat di tahun 80-an dengan melampaui SDSB/Porkas.

B. Dramaturgi

Penulis menggunakan landasan teori Dramaturgi, dikenal sebagai tokoh yang paling berpengaruh pada abad ke-20, ia telah memperkenalkan dramaturgi dalam bukunya yang berjudul "*The Presentation of Self in Everyday Life*". Sebagaimana dramaturgi yang di perkenalkan oleh Goffman lebih identik dengan pertunjukan teateris. Yakni memusatkan perhatian atas kehidupan sosial sebagai serangkaian penampilan drama di atas panggung, dalam sebuah pertunjukan sudah semestinya ada aktor dan penonton, tugas aktor yaitu mempersiapkan dirinya dan segala atribut pendukung untuk ditampilkan dengan peran yang ia mainkan didepan panggung, sedangkan masyarakat lah yang menjadi penonton yang melihat pertunjukan tersebut.

²⁹Zainuddin Ali, *Hukum Pidana Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), 93

Dalam setiap pertunjukan, individu yang sebagai aktor tidak bebas lagi menentukan makna dari yang dipentaskan, dalam konteks tersebut yang lebih luas menentukan makna tersebut yaitu adalah para penonton dari permainan sang aktor. Dalam setiap karya sang aktor, sering identik dengan pesan yang memperlihatkan manusia sebagai manipulator simbol yang hidup di dunia simbolis. Dengan demikian inti dari teori dramaturgi adalah menghubungkan segala tindakan dengan maknanya, dan pandangan dalam dramaturgi tentang kehidupan sosial, makna bukan lah suatu budaya, melainkan suatu bentuk perwujudan dari potensi psikologis dan biologis yang amat problematis dengan interaksi manusia dan penuh dengan perubahan yang bersifat ambiguitas.

Dari perspektif Dramaturgi, hidup itu seperti teater, interaksi sosial yang mirip dengan pertunjukan panggung, di mana peran aktor ditampilkan. Dan dalam lakon, aktor menggunakan bahasa verbal dan menunjukkan perilaku nonverbal tertentu serta memiliki atribut tambahan yang dapat mendukung peran aktor, seperti kendaraan, pakaian, jas, dan alat peraga. Menurut Goffman, kehidupan sosial dapat dibagi menjadi 'sebelum tahap' dan 'setelah periode'. Area depan mengacu pada acara sosial yang memungkinkan individu untuk menata rambut mereka atau melakukan peran resmi mereka. Mereka tampak sedang memainkan peran di atas panggung di depan penonton. Area belakang, di sisi lain, mengacu pada tempat dan peristiwa yang memungkinkan dia untuk mempersiapkan perannya di depan panggung. adalah tempat penonton menonton, sedangkan area belakang seperti backstage atau ruang ganti tempat para pemain bersantai, mempersiapkan atau berlatih untuk menampilkan perannya di depan panggung.

Ervin Goffman membagi front teatrikal ini menjadi dua bagian: front personal dan front kontekstual, yaitu keadaan fisik yang harus ada ketika aktor harus bermain. Tanpa konteks, aktor seringkali tidak dapat bertindak. Misalnya, seorang ahli bedah membutuhkan ruang operasi, seorang sopir taksi membutuhkan kendaraan, dan seorang pemain sepak bola membutuhkan lapangan sepak bola. Bagian depan pribadi terdiri dari alat-alat yang dapat

dilihat oleh penonton sebagai peralatan yang dibawa aktor ke lokasi syuting. Misalnya, dokter harus mengenakan gaun dokter, dengan stetoskop di leher; guru harus membawa buku teks bahasa asing format besar saat mengajar di kelas; dan wartawan harus membawa kamera, alat perekam atau laptop. Dahi pribadi ini juga mencakup bahasa dan bahasa tubuh aktor, misalnya kesopanan, pengucapan kata-kata asing, intonasi, postur tubuh, ekspresi wajah, pakaian, penampilan, usia, karakteristik fisik, dll. Sampai batas tertentu, semua aspek ini dapat dikendalikan oleh aktor.

Berbeda dengan adegan depan, adegan belakang memungkinkan percakapan dengan bahasa kasar atau vulgar, membuat komentar seksual, duduk dan berdiri sembarangan, merokok, berpakaian longgar, menggunakan dialek atau bahasa, melecehkan, berteriak, bertindak agresif dan tertawa, bersenandung, mendengus, mengunyah permen karet, menggeram, bersendawa atau kentut. Panggung belakang biasanya bersebelahan dengan panggung depan, tetapi tersembunyi dari pandangan umum. Ini dimaksudkan untuk melindungi kerahasiaan pertunjukan, dan karena itu, penonton umumnya tidak diizinkan di belakang panggung kecuali dalam keadaan darurat. Sebuah pertunjukan akan sulit dilakukan jika aktor membiarkan penontonnya pergi ke belakang panggung.

Dalam setiap penampilan dari konsep dramaturgi, kehidupan ini ibarat pertunjukan teater. Yang dimana setiap perilaku sosial dalam kehidupan ini adalah sebuah interaksi sosial hampir mirip dengan pertunjukan yang dilakukan di atas panggung dengan menampilkan segala bentuk aktivitas yang di perankan oleh sang aktor. Menurut Goffman, membagi kehidupan sosial menjadi dua wilayah, yaitu: *Front region* “wilayah depan” dan *back region* “wilayah belakang”. Dalam wilayah depan diibaratkan sebagai panggung sandiwara yang ditonton oleh masyarakat, sedangkan wilayah belakang diibaratkan sebagai pemain sandiwara atau kamar rias tempat pemain sandiwara maupun bersantai, mempersiapkan diri untuk melakukan pertunjukan di atas panggung.³⁰

³⁰Sri Suneki, Haryono, “Paradigma Teori Drama turgi Terhadap Kehidupan Sosial”, Jurnal Ilmiah CIVIS Vol. II.No.II(2012), 8

Drama merupakan teori seni teater yang ditemukan oleh Arestoteles dalam karya besarnya *Poetics* 350 SM, di mana mengambil kisah *Oedipus Rex* yang paling tragis dan menjadi rujukan dunia teater, drama dan sinema hingga saat ini. Kemudian dikembangkan oleh Erving Goffman 1959, salah satu dari berpengaruh pada abad ke-20 memperkenalkan seni dramatisasi dalam bukunya berjudul "Ekspresi Diri dalam Kehidupan Sehari-hari". Konsep dramatisasi Goffman adalah bentuk teater. Artinya, berfokus pada kehidupan sosial sebagai serangkaian pertunjukan teater yang mirip dengan pertunjukan teater dalam konteks.

Hanya akting yang bekerja bersiaplah dengan atribut pendukung peran yang berbeda yang dimainkannya, sementara cara makna dibuat, Komunitas (publik) lah yang memberikan penjelasan. Tidak secara pribadi, lebih banyak kebebasan dalam mendefinisikan makna tetapi dalam konteks yang lebih luas mendefinisikan makna (dalam hal ini, itu adalah penonton aktor). Karyanya menggambarkan orang sebagai manipulator Ikon hidup di dunia ikon. Inti dari seni drama adalah mengikat tindakan pada maknanya dan pada pandangannya skenario kehidupan sosial, yaitu bukan warisan budaya, sosialisasi atau tatanan kelembagaan, atau perwujudan potensi psikologi dan biologi, tetapi pengenalan interaksi bermasalah manusiawi dan penuh perubahan, baru dan membingungkan. Akan tetapi yang lebih penting, makna adalah perilaku Media sosial terus berkembang, berubah-ubah, dan merupakan komponen interaksi manusia.

Jadi pada sebuah simbol, penampilan atau perilaku secara keseluruhan bisa bersifat sementara atau siklus. Kami juga dapat mengatakan bahwa pendekatan skrip Goffman secara khusus berdasarkan gagasan bahwa ketika orang berinteraksi dengan rekan-rekannya, dia ingin mengelola kesan yang ingin dia kembangkan kepada orang lain terhadapnya. Jadi fokus dari pendekatan dramatis bukan apa yang orang lakukan, apa yang ingin mereka lakukan, atau mengapa mereka melakukannya, tetapi bagaimana mereka melakukannya melakukannya. Goffman juga melihat perbedaan besar dalam permainan ketika para aktor berada di atas panggung ("panggung depan") dan di belakang adegan ("di belakang panggung") lakon kehidupan. Kondisi sementara di depan panggung adalah penonton (perhatikan kami) dan kami sedang dipajang.

Saat itu kami mencoba memainkan peran kami sebaik mungkin agar publik memahami tujuan perilaku kita. Perilaku kita dibatasi oleh pengertian drama yang disengaja untuk membuat drama yang sukses. Sementara di belakang layar status kita di belakang layar, asalkan bahwa tidak ada penonton. Sehingga kita bisa berperilaku bebas tidak peduli bagaimana plot kita harus berperilaku mengambilnya. Lebih jelasnya akan dibahas tentang tiga representasi pemandangan di studi drama. Panggung di depan adalah panggung yang mencakup representasi (penampilan) dari suatu penampilan dan gaya (bagaimana). Pada tahap ini, aktor akan membangun dan menunjukkan bahwa karakter ideal dari segi identitas akan ditonjolkan dalam interaksi sosial. Manajer cetak ditampilkan sebagai citra aktor tentang konsep idealnya yang dapat diterima oleh penonton.³¹

Aktor akan menyembunyikan hal-hal tertentu dalam perilaku kebiasaannya mereka. Melalui aspek tahap sebelumnya, tahap selanjutnya dan tahap tengah adalah pusat perhatian dalam studi ulasan presentasi diri yang diusulkan oleh Goffman, peneliti dapat menganalisis presentasi diri penyanyi bertopeng dari perspektif naskah. belakang panggung adalah wilayah yang berbatasan dengan bagian depan panggung, tapi tersembunyi dari pandangan umum. Ini untuk melindungi kerahasiaan program dan publik Backstage tidak diperbolehkan kecuali dalam keadaan tertentu situasi darurat. Pada tahap inilah individu akan tampil "sepenuhnya" dalam penampilannya rasa identitas aslinya.

³¹Sri Suneki, Haryono, "Paradigma Teori Drama turgi Terhadap Kehidupan Sosial", Jurnal Ilmiah CIVIS Vol. II.No.II(2012), 10

BAB III

KEHIDUPAN MASYARAKAT KELURAHAN JAGIR WONOKROMO

A. Profil Kelurahan Jagir Wonokromo

1. Profil Kampung Strenkali Jagir Wonokromo

Letak Georafis Sentrankali jagir merupakan daerah pinggiran sungai, yang diamana cukup jauh dengan psat perkotaan Suarabaya, sebagaimana wilayah Sentrankali Surabaya de Sentrankali Wonokromo mmiliki tipologi yang berbeda dalam nuansa maupun kondisi kampungnya, yang diamana awal mula berdirinya kampung Sentrankali Jagir Wonokromo merupakan urbanisasi kota Surabaya dimulai sejak tahun 1945, pada masa itu lahan-lahan ruang antara bantara kali Surabaya dan bantaran kali Wonokromo masih kosong atau longgar, dengan demikian orang-orang yang masih belum memiliki tempat tinggal sebagai penghuni teteap kota memanfaatkan lahan tersebut, pada bagian kali Surabaya dan bantaran kali Wionokromo yang dilakukan terus menerus oleh perseorangan dan terus berkembang pada proses peng Sk an tanah panah pihak terkait, sehingga berkembang menjadi kampung Sentankali.

Pendapat lain juga di sampaikan oleh beberapa warga yang menjadi penduduk Sentrankali, pada tahun 1960 an Sentrankali di yakini terbentuk secara alami, dengan kata lain tanpa adanya konsep dan ruang cukup jelas, yang bermula dari inisiatif perseorangan untuk menempati lahan tersebut, pada masa itu melihat keadaan yang membagi lahan secara tidak pasti, dan mereka yang sudah mendapatkan lahan, berinisiatif untuk membangun rumah, yang awalnya mebangun rumah dari gubung, hingga berkembang sampai sekarang menjadi rumah bangunan, hingga mendapatkan SK tanah dan menjadi hak milik permanen. kemudian setelah itu, para warga Sentrankli berinisiatif melakukan Upgrading kampung.³²

³²Arifin, "Jagir Dam Wonokromo", [https://www.indonesia-tourism.com/east java/tourism/surabaya/jagir-dam.html/2019/08/25](https://www.indonesia-tourism.com/east-java/tourism/surabaya/jagir-dam.html/2019/08/25)Diakses 25 November 2021

Sebagaimana yang sudah terlihat pada kondisi saat ini, Kampung kampung Sentankali yang terlihat jalan inpeksi di pinggir sungai yang sudah ditata rapi, begitupun dengan bangunan yang sudah dibangun dengan menghadap kepada kali, yang diartikan sebagai tanda yang kerap disebut dengan kalimat “Jogo Kali” yang artinya, (menjaga sungai) hal semacam ini menjadi suatu bentuk upaya masyarakat Sentrankli, dari berbagai perkampungan yang termasuk kawasan Sentrankali kampung Sentrankali ialah:

- a. Karang Pilang
- b. Kebraon
- c. Kampung Baru
- d. Bratang
- e. Gunung Sari
- f. Tangkis PDAM
- g. Semampir
- h. Barata

Dengan demikian, kampung Sentrankali tersebut menjadi objek penelitian yang berlokasi di Kampung baru strankali Jagir Wonokromo Kota Surabaya yang bisa dikatakan dekat dengan pintu air Jagir Wonokromo Surabaya, yang merupakan salah satu kampung yang berderet berada dipinggiran sungai, yang memiliki panjang kurang lebih sekitar 300-400 meter, yang bertepatan dipinggir Sungai.

B. Kegiatan Masyarakat

Kampung Stentrankali Jagir Wonokromo mualai dihuni atau padat penduduk sekitar pada tahun 2000 an, yang awalnya sebelum tahun tersebut di penuh oleh rumput-rumput maupun lalang-lalang, baru kemudian dijadikan lahan tempat tinggal masyarakat Urban yang memiliki tjuan mengadu nasib diperkotaan suarabaya yang berada disekitar kampung Jagir. Akan tetapi merekan justru tidak dapat menyesuaikan kedaan perkotaan yang bisa dikatakan sangat kompleks sekali, sehingga hal demikian memiliki pengaruh membentuk

pola pikir dan tindakan mereka, maka jangan heran jika sering dijumpai karakter-karakter yang



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

individualis.³³ Daerah pinggiran kota karena wilayah Wonokromo adalah satu suatu daerah mencakup tiga sen sistem lingkungan umum saling mendukung dan mempengaruhi khususnya lingkungan alam lingkungan, lingkungan ekonomi, dan lingkungan ekonomi di bawah Budaya. Lingkungan budaya Lingkungan alam yang mendukung ke sistem kehidupan dalam bentuk menyediakan sumber daya potensial yang baik ekonomi dan budaya. Lingkungan ekonomi mencakup banyak kegiatan melalui sumber daya digunakan oleh manusia, antara lain: struktur ekonomi, infrastruktur ekonomi dan lain-lain. Lingkungan budaya meliputi nilai, sikap, keyakinan, kesadaran memberikan bimbingan dan kekuatan pendorong untuk interaksi sosial manusia, Wonokromo terletak di selatan kota dapat menyediakan jalan utama untuk roda komersial dan area aktivitas industri di Surabaya. Area ini memiliki kegiatan ekonomi yang penting stasiun, pasar, kebun binatang dan pabrik senjata.

Sebagaimana desa tersebut berdekatan dengan, Pasar Wonokromo alias DTC (Darmo Trade Center), area komersial yang sangat aktif tinggi, terutama pada jam-jam sibuk. Terlihat pada jam sibuk aktivitas parkir di 2 seberang Pasar Wonokromo, di Jalan Pasar Wonokromo yang sangat tinggi Oleh karena itu, bahu jalan saat ini banyak kendaraan yang terparkir, terutama sepeda sepeda motor, becak sedang menunggu pelanggan. Menambah jumlah kendaraan menurunkan penumpang di sepanjang ruas jalan, jumlah kendaraan bermotor.

Keluar masuk lahan pinggir jalan dan arus kendaraan bergerak lambat seperti trailer dan troli, transportasi, truk, dll. Ini bisa mengurangi lebar jalan efektif sehingga kecepatan menjadi kemudian berdampak pada tundaan dan kemacetan lalu lintas. Kemacetan ini terjadi terutama pada pagi dan sore hari, penyebabnya adalah karena puncak aktivitas di pasar terjadi pada pagi dan sore hari. Periode Tidak ada keterlambatan dan kemacetan di Stasiun Jalan Wonokromo Butuh waktu terlalu lama, tapi itu berlangsung sampai tengah hari dimana aktivitas pasar saat itu sedang menurun.

Sekitar Wonokromo masih terlihat kumuh, karena kurangnya penanganan terhadap bangunan liar gelandangan dan pendatang dari luar Surabaya oleh

³³Taufik Ketua RW, *Wawancara*, Sentrankali 15 November 2021

pemerintah kota, sehingga sering terjadi pelanggaran bahkan pm jalan-jalan di sekitar Wonokromo harus ditutup. Surabaya adalah kota metropolitan dimana penduduk kotanya terkonsentrasi dan bangunan megah, dan membuat kota ini setiap hari ramai dengan kendaraan bermotor. Malam yang panjang di kota surabaya, jawa timur, tidak hanya di tempat dominan di mana dunia bersinar (klub). Untuk mencoba lihat ke selatan kota pahlawan ini. Tepatnya sebelum Darmo Trade Center (DTC) di Jalan Raya Wonokromo.³⁴

Jika siang hari, area ini ramai karena lalu lintas yang padat dan populasi di Surabaya. Untuk Angkutan umum diparkir menunggu pelanggan bagian Wonokromo ini, jika malam di Jalan Wonokromo berubah hiruk pikuknya menjadi pasar malam, dimana pasar tersebut tidak memiliki warung, toko atau gerobak, tetapi pedagang menjual barang dagangannya penggunaan kios saja. Orang Surabaya menyebutnya Pasar. Meringkuk Wonokromo alias Pasar pencuri Wonokromo. Seperti diberitakan surat kabar Jawa Pos pada 18 September, 2019 dengan judul "Wonokromo masuk zona merah" Mulai bermain untuk prostitusi, ada yang bilang, di sekitar stasiun Wonokromo adalah daerah merah. Salah satu tandanya adalah prostitusi bawah tanah dan beberapa kejahatan sosial sering ditemukan di sana. Bahkan, tidak jarang orang menjadi sasaran proses hukum yang berat.⁵⁸ Pasar Wonokromo Jongkok, merupakan pasar yang terletak di tengah di tengah kota surabaya, dekat pasar ini ada stasiun kereta Wonokromo, tepatnya di Jalan Wonokromo, Surabaya.

Sesuai dengan namanya, pasar yang beroperasi pada malam hari biasanya ramai pengunjung dari pukul 19.00 WIB sampai pukul 03.00 WIB siang hari. Pasar adalah tempat terjadinya transaksi jual beli, di pasar ekonomi sedang dalam masa transisi. Di mana ada area perumahan, pasti ada Ada pasar karena orang tidak bisa memisahkan pasar. Pasar ini terletak di berurusan dengan tradisi lain yang disebut Pasar Darmo Mall (DTC). Pasar Squat ini tidak penuh dibandingkan dengan Darmo Mall (DTC).³⁵ Ketika membandingkan tentang tempat ini bahkan lebih bersih dari Pasar Pusat Darmo daripada Pasar Jongkok di Wonokromo tapi

³⁴Taufik Ketua RW, *Wawancara*, Sentrankali 15 November 2021

³⁵Taufik Ketua RW, *Wawancara*, Sentrankali 15 November 2021

dari segi jumlah tamu sama-sama ramai Murah depan Pasar Jongkok mereka cari beragam, mulai dari ponsel, televisi, kipas angin, dan merchandise elektronik lainnya, semuanya ada. Mirip dengan pakaian, t-shirt, Jeans, jaket juga tersedia. Faktanya, hal yang tidak terpikirkan oleh terkadang kita bisa menemukan hampir semua barang pasar disini Ini adalah perangkat yang digunakan.

Wonokromo secara strategis memberikan nilai ekonomi kepada sopir angkutan umum, pedagang kaki lima lima, preman dan terutama gelandangan. Sebagai pintu gerbang kota. Surabaya, kawasan ini memiliki fasilitas dukungan pulsa Perekonomian Surabaya. Pentingnya transportasi terkoordinasi dengan perkembangan kota yang terletak di kekuatan harganya Pengiriman dan waktu lebih murah rute yang lebih pendek. Banyak teori menjelaskan bahwa Asal muasal kota dimulai dari desa. Itu berarti, Tidak ada kota yang lahir dengan tiba-tiba. Perspektif evolusioner selalu dengan asumsi bahwa kota itu muncul secara spontan bertahap dari pedesaan merupakan kawasan perkotaan. Lewis Mumford salah satu pendukung pandangan evolusioner telah merumuskan setidaknya bahwa enam tahap pembangunan kota dari eopolis (kota baru) di kuburan, bertepatan dengan proses perubahan ekologi, dari ekologi pedesaan ke ekologi perkotaan. Untuk membangun pabrik Sarana transportasi baru di daerah perkotaan dapat pengurangan sampah, faktor terkait dengan domain daerah pedesaan (pinggiran kota) akan menyebabkan meningkatnya permintaan dari populasi hidup disana.

Sedangkan perihal kependudukan mereka ada beberapa yang memang sudah mendapatkan kartu nama atau kartu penduduk KTP yang berdomisili Surabaya, begitupun juga ada sebagian yang hanya memiliki kartu nama sementara, bisanya kartu nama ini di miliki oleh masyarakat yang memang bertujuan untuk merantau di kampung Sentrankali. Melihat realitas sosial yang terjadi di perkotaan Surabaya dikampung Sentrankali, banyak yang tidak di ketahui keberadaan mereka. Yang menjadi perhatian ada fenomena sosial yang kerap terjadi di kampung tersebut, ialah malai dari sebelah barat adanya transaksi prostitusi, ada juga yang berperan sebagai wanita harapan, ada pemulung, tukang becak, waria, dan dari arah timur terlihat kondisi sosial yang

yang menjadi buruh, ada juga yang putus sekolah, tidak berpendidikan. Dengan demikian bisa kita katakan bahwa sanya lingkungan ini awalnya sangat tertutup sekali khususnya lingkungan yang menjadi pusat perkumpulan para waria dan wanita harapan, karna memang lingkungan seperti ini menjadi pilihan mereka untuk mearikan diri dari keluarga mereka. Lebih rinci untuk melihat potret kegiatan masyarakat dapat dilihat melalui prktek ekonomi, pendidikan, kegaitan keagaam dan aktifitas social.

1. Kondisi ekonomi

Dari aspek pendapatan perkapita, sebagian besar warga di kampung baru strenkali jagir masih mempunyai pendapatan perkapita menengah kebawah atau terbilang paspasan. Walaupn penghasilan merekan menengah kebawah, mereka mampu untuk menyekolahkan anak-anaknya. Mereka para orang tua, menyekolahkan anaknya mempunyai impian yang baik yakni, jika anak mereka bisa medapatkan pendidikan yang lebih tinggi dari pada orangtuanya, kelak di masa depan bisa mempunyai kehidupan yang layak dari pada keadaan mereka yang sekarang.³⁶ Meskipun Terkadang anak-anak mereka sehabis pulang sekolah jga ikut membantu orang tuanya bekerja, dan bahkan memilih untuk bekerja sendiri untk bisa memenuhi kebutuhan primer keluarga. Di sisi lain banyaknya kebutuhan yang mendesak, yang membat sebagian oraang tua mereka beranggapan harus melatih anak-anaknya ikut bekerja, demi meningkatkan penghasilan orang tuanya. dan hal itu menjadi pertimbangan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi bagi anak-anak untuk membantu orang tuanya dalam bekerja.

Dari sudut ekonomi, kebanyakan penduduk di Sentrankali Jagir sememangnya penduduk yang mengalami masalah ekonomi, dalam kata lain, mereka hanya mengeluarkan pendapatan biasa-biasa sahaja. tetapi ada di antara mereka masih mampu menyekolahkan anak-anak mereka walaupun. kadang-kadang anak-anak mereka selepas pulang ke rumah juga membatu ibu bapa mereka bekerja atau memilih untuk bekerja sendiri untuk dapat

³⁶Taufik Ketua RW, *Wawancara*, Sentrankali 15 November 2021

memenuhi keperluan keluarga.

2. Kondisi pendidikan

Sebagian besar warga di kampung baru strenkali jagir Wonokromo lulusan sekolah menengah atas (SMA), ada juga yang cuma tamatan sekolah dasar (SD), bahkan sebagian ada yang belum bisa baca tulis. Di sisi lain, rata-rata anak-anak di kampung baru strenkali jagir hampir bisa mengenyam pendidikan formal semua, sebagian dari mereka mendapatkan batuan biaya sekolah dari BOS, dan sebagian yang lain dengan biaya sekolah dari keluarganya. Juga, ada beberapa anak yang tidak mengenyam pendidikan sama sekali.

3. Kondisi keagamaan masyarakat

Mayoritas warga di kampung baru strenkali jagir Wonokromo menganut Agama islam, akan tetapi mereka beragama islam hanya karena trunan dan tidak mengindahkan pemahaman keagamaan yang telah mereka miliki, yang akhirnya membuat warga di sana cenderung tidak berminat untuk mempelajari ilmu agama islam. Minimnya pendidikan yang diterima juga sangat mempengaruhi pola fikir mereka sehingga dalam menjalankan kewajibannya sebagaia ummat islam, mereka hanya sebatas menggugurkan kewajibannya. Dan hal itu juga mempunyai pengaruh terhadap keagaamaan anak-anak mereka di sana.³⁷

a. Organisasi Keagamaan

Aktif dalam organisasi keagamaan itu salah satu cara untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku sosial keagamaan. Dimana dalam pembahasan ini bukan hanya melakukan penelitian mengenai masyarakat akan tetapi pembahasannya juga mengikut sertakan pemuda. Pemuda yang mempunyai perilaku sosial yang baik, salah satunya ditandai dengan pemuda tersebut aktif dalam organisasi keagamaan di tempat dia domisili, sebab eksistensi organisasi keagamaan ini begitu urgent terhadap pembentukan krakter sosial seseorang, dan dengan berorganisasi pula seseorang dapat melakukan simulasi cara berintraksi dan berkomunikasi

³⁷Taufik (Ketua RW), *Wawancara*, Sentrankali 15 November 2021

dengan baik kepada orang lain. Sebagaimana organisasi keagamaan dalam Desa Sentran Kali ada beberapa organisasi kepemudaan yaitu, REMAS, IPNU, IPPNU, ANSOR, MUHAMMADIYAH, AISIYAH, IPM.

Di tengah hiruk pikuk kehidupan masyarakat kita dituntut harus bisa berintraksi dengan baik antar sesama, dan harus bisa mengambil peran dalam kegiatan di masyarakat untuk memajukan kesejahteraan masyarakat. Dari sana, kita dapat menunjukkan bahwa kita memang benar-benar hidup dalam lingkungan masyarakat. Hakekatnya fitrah manusia untuk hidup beragama atau kecenderungan hidup beragama sebenarnya sudah ada sejak kita lahir, dan setiap individu mempunyai kewajiban untuk mengembangkan potensi tersebut, dengan sarana pendidikan dan simulasi. Perilaku individu bisa mengalami perubahan seiring dengan bertambahnya usia, letihan yang konsisten, dan pengalaman yang didapatnya, baik dari individu ataupun dari lingkungan sekitar, sehingga nantinya akan membentuk suatu individu yang mempunyai tekad dan sikap yang kuat untuk mendalami ajaran agama.³⁸

Melihat kondisi kegiatan keagamaan Sentrankali mayoritas masyarakat ikut serta melaksanakan shalat, puasa, zakat, menghafal doa, dan membaca Al-qur'an merupakan bentuk implementasi dari pada perilaku ibadah keagamaan yang sering dilakukan baik, oleh individu atau kelompok. Adapun bentuk dari adanya perilaku ibadah keagamaan diantaranya: a. Muslimatan, dilaksanakan setiap malam juma'a, b. Sholawatan, dilaksanakan setiap malam Selasa c. Rebbana, dilakukan oleh pemuda Sentrankali pada sore hari setiap hari Rabu. Kegiatan ini, dilaksanakan dalam satu minggu satu kali, sedangkan dalam kegiatan bulanan, didesa Sentrankali melaksanakan Pengajian yang mengundang tokoh agama yang di sepakati oleh para ustad untuk berdakwah sesuai tema yang ditentukan.³⁹ Demikian kehidupan yang cukup harmonis.

b. Akhlak

³⁸Umar Faruq (Ustad), *Wawancara*, Sentrankali, 25 November 2021

³⁹Umar Faruq (Ustad), *Wawancara*, Sentrankali, 25 November 2021

Mempunyai etika yang baik merupakan salah satu indikator adanya bentuk perilaku sosial keagamaan. Semisal, santun kepada kedua orang tua dan kepada orang lain menghormati yang lebih tua dan menyangi yang lebih muda, menolong antar sesama, pemaaf, dan saling menghargai, serta bisa mengindahkan ajaran-ajaran dalam agama dalam kehidupan sehari-hari. Prilaku dalam hal ini, penulis temukan bahwa mayoritas masyarakat Sentrankali juga antusias dalam melaksanakan etika yang diberlakukan dalam desa tersebut.

c. Sholat

Salah satu ibadah yang dapat menjauhkan dari perbuatan keji dan munkar ialah shalat. Kata Shalat secara harfiah berasal dari bahasa Arab, yakni shalla yang mempunyai arti 'berdoa' (sholat). Sedangkan menurut istilah shalat merupakan semua ucapan dan perbuatan yang bersifat khusus yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam, serta ada beberapa syarat yang sudah ditentukan dan harus dipenuhi. Dalam syariat islam, shalat diartikan sebagai setiap ucapan dan setiap gerakan yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan ditutup dengan ucapan salam. Shalat sendiri merupakan salah satu ibadah mahdhoh yang dapat membawa manusia dekat dengan Penciptanya. Dimana dalam melaksanakan shalat seseorang harus menyerahkan diri kepada-Nya, memuja kesucian-Nya, dan memohon untuk dibersihkan dari dosa, memohon hidayah-Nya supaya dijauhkan dari segala kesesatan dan segala perbuatan yang tidak terpuji, serta memohon supaya senantiasa di dekatkan dengan hal-hal yang baik.

Di Desa Sentrankali, berdasarkan hasil wawancara pada Ustad Umarfaruq, yang dimana masyarakat walau tidak secara keseluruhan melaksanakan kegiatan keagamaan ini, yang mungkin dilaksanakan disetiap masing-masing rumah, namun kegiatan ibadah sholat berjema'ah dimasjid yang dilaksanakan bisa dijadikan tolak ukur, sebagaimana dalam beberapa masjid di Desa Sentrankali masyarakat masih antusias ikut serta melaksanakan ibadah sholat berjema'ah. Di sisi lain mereka meyakini, sholat dapat menjauhkan seseorang dari perbuatan munkar dan keji,

manusia juga diajari untuk berpuasa. Begitupun dengan ibadah puasa, yang dimana mereka meyakini ibadah puasa dapat menanamkan rasa solidaritas dengan orang fakir miskin dalam menahan rasa lapar dan haus.⁴⁰ Jika ditelaah secara cermat puasa dapat menyadarkan seseorang untuk saling tolong menolong antar sesama, rasa simpati dan dapat menguatkan jiwa manusia semisal tambah bertaqwa, mencintai utusan Allah, sabar, amanah dan tabah dalam menghadapi setiap kesulitan. Perlu diketahui bahwa puasa bukan hanya sekedar menahan diri dari rasa lapar, rasa haus, dan kebutuhan material lainnya. Akan tetapi dengan puasa merupakan suatu langkah yang harus ditempuh dalam rangka mengekang diri dari keinginan-keinginan yang haram dan keji sehingga bisa dicapai kemanisan dalam ibadah puasa tersebut.

d. Membaca Al-quran

Membaca al-Qur'an merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan melalui bahasa tertulis. Allah SWT menurunkan wahyu yang disaksikan oleh seluruh umat manusia, berupa Al-quran berfungsi sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad Saw. Fardhu kifayah hukumnya untuk mengajarkan baca Al-quran pada generasi yang selanjutnya dan merupakan salah satu ibadah yang utama dalam islam. Melihat perilaku keagamaan dalam ini, di Desa Sentrankali juga masih kerap dilaksanakan terbukti sebagaimana yang sudah penulis paparkan dalam kegiatan keagamaan diatas.

4. Perilaku Sosial

Kota Surabaya merupakan salah satu kota industri terbesar seindonesia dan menjadi kota industri nomor satu se Jawa timur. Di kota ini, lebih tepatnya di daerah Stasiun Wonokromo ada tempat informal yang eksistensinya masih bisa dirasakan oleh masyarakat Surabaya. yang dimana posisi Desa Sentrankali juga berdekatan dengan stasiun Wonokromo yang dikenal sebagai pusat berbagai jenis perjudian. Bagi orang awam tempat itu

⁴⁰Umar Faruq (Ustad), *Wawancara*, Sentrankali, 25 November 2021

biasa disebut dengan stasiun Wonokromo. Tetapi bagi orang-orang yang sudah tahu dengan kehidupan malam di stasiun Wonokromo cukup menyebutnya dengan Nokromo. Kawasan stasiun Wonokromo secara administratif merupakan salah satu fasilitas umum yang disediakan oleh pemerintah untuk masyarakat Indonesia sebagai tempat pemberhentian salah satu alat transportasi umum yang berupa kereta api.⁴¹

Perjudian di Wonokromo merupakan salah satu aktivitas informal yang ada di daerah Wonokromo kota Surabaya, yang adanya sudah lama dan masih dirasakan keberadaannya sampai saat ini oleh masyarakat Surabaya. Eksistensi dari perjudian yang ada di Wonokromo tidak pernah ada catatan resmi, dan mayoritas pelaku “Bandar” (ketua perjudian) ialah penduduk Desa Sentrankali. Secara praktik keagamaan kelompok dalam agama Islam dapat dijumpai kegiatan yang berupa Salat Jum’at, Solat Idul Adha, Idul Fitri, Salar Terawih. Atau kegiatan keagamaan yang dibentuk oleh masyarakat seperti Yasinan, Tahlil dan Maulidan. Dalam suatu kesempatan wawancara dengan Dimas, bahwa ia menyebutkan bahwa perilaku togel itu sebetulnya tidak mempengaruhi dirinya dalam pelaksanaan Ibadahnya. Berbeda dengan judi yang memakan waktu waktu lama atau minuman keras.

Jadi setelah peneliti lihat dari pernyataan pelaku untuk masalah praktik keagamaan tidak berpengaruh secara signifikan. Dalam arti tidak mengganggu aktifitas keagamaan dalam bentuk kelompok atau yang lainnya. Jadi cara kerja judi togel fleksible tidak terikat waktu. Namun secara perilaku pengamatan peneliti dijumpai kebanyakan dari pelaku togel tidak melaksanakan ibadah secara rutin. Hal ini di dasarkan pada hasil wawancara kepada tokoh agama setempat. Tokoh tersebut menyebutkan bahwa para pelaku togel memang secara rutin sulit ditemukan di musollah atau masjid, atau kegiatan keagamaan yang lain.

Sehingga setiap pelaku tidak menutup kemungkinan tetap menjalankan ibadah selayaknya orang muslim biasa. Namun pada kenyataan sosial seperti

⁴¹ Arifin, “Jagir Dam Wonokromo”, <https://www.indonesia-tourism.com/east-java/tourism/surabaya/jagir-dam.html/2019/08/25> Diakses 25 November 2021

yang telah disebut bahwa pelaku sulit ditemukan di musollah sehingga dalam perilaku ibadah yang sifatnya personal tentu tidak dapat disimpulkan secara gamblang. Untuk itu peneliti mencoba menanyakan kepada pihak keluarga terdekat yang tidak serumah hanya sekedar bertetangga. Dari hasil wawancara bersama salah satu keluarga terdekatnya sebut saja Ibu Narini ia menyatakan bahwa keponakannya selaku yang suka bermain togel kalau bulan puasa jarang sekali ditemukan berpuasa. Lebih sering ditemukan makan di warung.

Melihat latar belakang penduduk Sentrankali yang mayoritas bukan penduduk asli Jagir Kota Surabaya. Masyarakat desa Sentrankali awalnya mempunyai keinginan untuk merubah nasib hidupnya melalui pekerjaan akan pindah ke kota karena perkotaan akan selalu menawarkan daya tarik yang tidak akan ditemukan di pedesaan pada umumnya. Semisal tersedianya lapangan pekerjaan, lembaga pendidikan, sarana transportasi yang memadai dan fasilitas umum lainnya. Kondisi yang sedemikian rupa, menjadi suatu daya tarik bagi kalangan masyarakat desa untuk melakukan migrasi dengan berlandaskan untuk memperbaiki taraf hidup. Bagi masyarakat desa Sentrankali, kota Surabaya termasuk salah satu kota besar yang sudah mempunyai daya tarik yang cukup baik, mengingat kemungkinan tersedianya lapangan pekerjaan lebih besar, sarana transportasi yang begitu memadai serta fasilitas umum lainnya. Oleh karena itu urbanisasi di Surabaya sudah menjadi penyakit tahunan, terutama setelah lebaran idhul fitri dan idhul adha,

Kartika Indrayana sebagai Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Surabaya menyatakan bahwa jumlah penduduk di kota Surabaya idealnya 75 orang per hektar. Akan tetapi nyatanya jumlah penduduk Surabaya mencapai 87 orang per hektar. dan jumlah penduduk kota Surabaya mencapai sekitar 2,9 juta jiwa dengan perhitungan luas kota sekitar 29.000 ha. Faktanya ini mengindikasikan bahwa jumlah penduduk di kota Surabaya sudah melebihi kapasitas normal kota yang ideal.

Bisa dibayangkan, kota Surabaya mengalami kelebihan populasi jumlah penduduk, mengingat pernyataan Kartika Indrayana bahwa Idealnya

jumlah penduduk kota Surabaya hanya 2,1 juta jiwa. Ditahun 2010, jika dijumlahkan jumlah penduduk dikurangi jumlah ideal, kota Surabaya mengalami kelebihan penduduk sekitar 800 ribu jiwa.⁴² Hal ini, akan berdampak pada ketersediaan lahan pemukiman di Surabaya. Bertambahnya populasi penduduk dengan jumlah yang tidak wajar di Surabaya secara tidak langsung akan membentuk suatu fenomena munculnya pemukiman kumuh, seperti pemukiman yang ada di Bantaran Sungai Jagir Wonokromo. Sebenarnya mereka datang ke Surabaya dengan membawa sebuah harapan untuk meningkatkan taraf hidup mereka supaya bisa lebih baik. Namun dikarenakan kurangnya modal dan skill, akhirnya mereka termarginalkan dan terasingkan dari masyarakat kota pada umumnya. Dan hal ini, berpotensi menimbulkan permasalahan baru di kota Surabaya, yaitu berupa ancaman penggusuran dari pemerintah setempat dan bertambahnya angka kemiskinan.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Totok Wahyu Abadi dan Ita Kusuma Mahendrawati tahun 2009 dengan judul penelitian Penertiban Versus Penggusuran: Strategi Komunikasi dan Partisipasi Pembangunan (Studi Kasus di Stren Kali Jagir Wonokromo Surabaya). menjelaskan tentang suatu penggusuran bagi masyarakat yang termarginalkan di perkotaan memiliki dampak yang sangat buruk bahkan bisa lebih buruk dari bencana alam. Sering kali dalam proses berjalannya penertiban begitu lamban. Sehingga menuai tindakan secara paksa dalam penggusuran hal itu berpotensi merugikan masyarakat yang berada di Stren Kali Jagir. Baik merugikan secara material dan non material.

Pemerintah Surabaya mengalami kesulitan dalam menerapkan strategi komunikasi yang telah dikonsepkannya, dikarenakan tidak adanya koordinasi yang kongkrit dari berbagai elemen instansi pemerintah sendiri, sehingga tidak jarang pejabat yang memiliki kekuasaan mempunyai persepsi mengenai kewenangan untuk mengatasi persoalan Stren Kali Jagir. Di sisi lain, tidak adanya keselarasan makna bagi pemerintah dan renovasi bagi warga setempat

⁴²Farida, 'Proyeksi penduduk Surabaya', <https://surabayakota.bps.go.id/indicator/12/197/1/Diakses> 26 November 2021

yang membuat warga menjadi korban dari bentuk partisipasi keterpaksaan dalam pembangunan kota. Pemerintah sering menggunakan komunikasi persuasif yang bersifat represif dikarenakan tidak adanya koordinasi dari instansi pemerintah terkait untuk melakukan komunikasi yang bersifat partisipatoris kepada warga.⁴³

Berikutnya ada juga penelitian perihal tentang penggusuran ditinjau dari aspek hukum dan sisi kemanusiaannya. penelitian yang diulas dalam kepenulisan Jurnal tersebut dilakukan oleh Setiawan (2010). Penelitian tersebut diberi judul “Penggusuran Pemukiman Liar di Stren Kali Jagir”: Sebuah Tinjauan dari Segi Hukum dan Humanisme. Di dalam penelitian ini, menyatakan pemukiman ilegal adalah tempat tinggal yang dibangun di suatu lahan yang ditempati secara ilegal. Hunian ini berkembang seiring dengan tingkat urbanisasi. Adapun salah satu bentuk hunian liar yang sering kali ditemukan di daerah Surabaya adalah di bantaran sungai dan sekitarnya.

Penataan sempadan di sungai Surabaya dan Wonokromo telah disebutkan mengenai batas sempadan dan pemanfaatan tanah pada sempadan sungai dalam perda Provinsi Jawa timur no 9 Tahun 2007. Sanksi administrasi dan upaya paksa merupakan konsekuensi dari pelanggaran yang dilakukan. Upaya paksa ini, yang kemudian diidentik dengan istilah penggusuran. Akan tetapi ke validan perda tersebut masih menjadi perbincangan di tengah elite intelektual sehubungan dengan adanya surat keterangan klarifikasi dari mendagri terkait substansinya, dalam makalah ini berupaya untuk mengulas masalah penggusuran terhadap pemukiman liar yang ada di sekitar Stren Kali Jagir dalam beberapa dekade terakhir. Dan diselingi dengan pandangan terhadap penanganan mengenai penggusuran tersebut. Di akhir makalah ini ada solusi untuk meminimalkan akan terjadinya konflik yakni penanganan terhadap penggusuran dengan cara partisipatif.

Pada awalnya yang menempati lahan kosong di Bantaran Sungai Jagir hanya beberapa orang, jika dipandang dari kronologis asal-muasal masyarakat

⁴³Totok Wahyu Abadi dan Ita Kusuma Mahendrawati, “Strategi Komunikasi dan Partisipasi Pembangunan”, *SCRIPTURA*, Vol. 3, No 2 (2009), 15

yang tinggal di Bantaran Sungai Jagir, pendatang yang pertama kali disebut sebagai tukang *babat tanah*. Selain itu pada mulanya Bantaran Sungai Jagir masih satu wilayah dan belum dipecah menjadi dua bagian. Kemudian oleh pemerintah kota suabaya wilayah Bantaran Sungai Jagir dipecah menjadi dua bagian daerah, yaitu bagian timur dan bagian barat. Adapun mayoritas pendatang dari luar kota Surabaya seperti kediri, Mojokerto, Ponorogo, Semarang, Madiun dan Jawa Tengah tinggal di bagian sebelah barat Bantaran Sungai Jagir.⁴⁴ Sedangkan wilayah bagian timurnya mayoritas dihuni oleh pendatang dari Madura dan ditempati oleh masyarakat Surabaya sendiri, seperti keputih, Kenjeran dan Gubeng. Masyarakat yang tinggal di Bantaran Sungai Jagir merasa mempunyai hak untuk menempati daerah tersebut, karena mereka sudah lama tinggal di sana. Apalagi bagi orang-orang yang pertama kali membuka lahan untuk ditempati dan dijadikan pemukiman di Bantaran Sungai Jagir.

Melihat dalam beberapa fenomena yang dialami oleh masyarakat Sentrankali Jagir, tidak dapat dipungkiri fenomena tersebut berpengaruh terhadap perilaku sosial masyarakat. Yang dimana karakter perilaku sosial masyarakat Sentrankali terkesan keras, dalam artian intonasi logat yang digunakan bersifat lantang begitupun juga, sering ditemukan sikap meremehkan aturan-aturan pemerintah kota Surabaya, seperti baru-baru ini yang sempat terjadi himbauan-himbauwan menggunakan masker, maupun melaksanakan vaksinasi. Tidak sedikit masyarakat Sentrankali Jagir meremehkan atau melanggar terkait himbauan tersebut. Dan berbagai kasus kehilangan motor juga sering terjadi di Desa tersebut, walaupun belum bisa dipastikan para pelaku termasuk penduduk sentrankli atau bukan. Fenomena yang lain seperti permainan ilegal juga kerap ditemukan dalam malam hari, seperti togel, togel, domini, reme, yang dapat dipastikan akan berpotensi ada transaksi taruhan dalam permainan-permainan tersebut.

⁴⁴Setiawan, "Penggusuran Pemukiman Liar di Stren Kali Jagir": Sebuah Tinjauan dari Segi Hukum dan Humanisme, *IQOMAH*, Vol. II, No 3, (2010), 9

BAB IV

DINAMIKA PEMAHAMAN KEAGAMAAN DAN PRILAKU JUDI TOGEL DI JAGIR WONOKROM

Bagi sebagian orang judi togel sudah menjadi aktifitas kebiasaan, bahkan di sudut yang lain juga terdapat dinamika bahwa judi togel bagian dari kebutuhannya mencari *ma'ishah* (kehidupan), dalam arti untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam bab ini akan dianalisis mengenai pemahaman keagamaan, perilaku keagamaan dan hubungan keberagamaan dengan tindak perilaku togel yang terdapat dalam kehidupan sosial warga Wonokromo. Dalam hal ini tentu ada tiga macam yang akan menjadi sorotan dalam pembahasannya. Yaitu tentang pemahaman keagamaan, fakta sosial keberagamaan dan hubungan dengan perilaku judi togel. Untuk memahami ini digunakan sudut pandang dramaturgi, sebagaimana dalam istilah teori dramaturgi terdapat dua posisi Aktor yaitu panggung depan (*front stage*) dan panggung belakang (*back stage*).⁴⁵

Dalam penelitian ini akan dipilah yang akan menjadi Aktor yaitu pelaku togel, panggung depannya (*front stage*) yaitu realitas interaksi sosial keagamaan para Aktor dengan masyarakat sekitar. Kemudian posisi dari panggung belakangnya (*back stage*) yaitu realitas Aktor togel dalam mempraktikkan judi togel. Karena judi togel merupakan aib agama dan pelanggaran hukum dalam negara Indonesia. Tetapi pada faktanya para Aktor togel (Aktor) menikmati dan menjadikannya sebuah kegiatan dan kebutuhan. Jadi pada intinya pembahasan berikut, beberapa istilah yang di gunakan dalam dramaturgi akan muncul dalam penelitian ini yaitu pelaku judi diistilahkan sebagai Aktor, masyarakat sekitar sebagai *audiens*, realitas sosial keagamaan sebagai panggung depan (*Front Stage*) dan realitas praktik togel sebagai panggung belakang (*back stage*).

A. Pemahaman Keagamaan

⁴⁵Deddy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Roemaja Rosdakarya, 2008, 113.

Dalam konteks penelitian ini, posisi atau tata letak dari panggung depan (*front stage*) sekaligus panggung belakang (*back stage*) berada di salah satu kota besar di Jawa Timur yakni Kota Surabaya. Sehingga dari letak ini nantinya akan dilihat bagaimana sosial keagamaan masyarakat (*audien*) di lingkup para pelaku judi (Aktor). Sebagaimana diketahui Surabaya merupakan salah satu kota industri terbesar se-Indonesia dan menjadi kota industri nomor satu se Jawa Timur. Di kota ini, lebih tepatnya di daerah Stasiun Wonokromo ada tempat informal yang eksistensinya masih bisa dirasakan oleh masyarakat Surabaya. Bagi orang awam tempat itu biasa disebut dengan stasiun Wonokromo. Tetapi bagi orang-orang yang sudah tahu dengan kehidupan malam di stasiun Wonokromo cukup menyebutnya dengan Nokromo. Kawasan stasiun Wonokromo secara administratif merupakan salah satu fasilitas umum yang disediakan oleh pemerintah untuk masyarakat Indonesia sebagai tempat pemberhentian salah satu alat transportasi umum yang berupa kereta api.⁴⁶ Di area ini nantinya setting dramaturgi akan ditampilkan. Yakni Setting tampilan dan tingkah laku. Sebagaimana dalam pandangan Goffman pada setting fisik atau muka harus ada ketika aktor memainkan perannya. Yaitu seting muka tampilan dan tingkah laku.⁴⁷

Perjudian di Wonokromo merupakan salah satu aktivitas informal yang ada di daerah Wonokromo kota Surabaya, yang adanya sudah lama dan masih dirasakan keberadaannya sampai saat ini oleh masyarakat Surabaya. Eksistensi dari perjudian yang ada di Wonokromo tidak pernah ada catatan resmi, dan mayoritas pelaku "Bandar" (ketua perjudian) ialah penduduk Desa Sentrankali. Salah satu sumber peneliti yakni Lek Supar nama sapaannya, saat ditanyakan sejak kapan perjudian ini ada:

*"Wes suwe, ket aku cilik dodolan nang kene tahun 1983 iku wes onok jual beli nomer togel iki"*⁴⁸ (Sudah lama, semenjak saya kecil jualan disini pada tahun 1983 itu sudah ada jual beli nomor togel)

⁴⁶ Arifin, "Jagir Dan Wonokromo", <https://www.indonesia-tourism.com/east/java/tourism/surabaya/jagir-dam.html/2019/08/25> Diakses 25 November 2021

⁴⁷ George Ritzer dan Goodman Douglas J. Teori Sosiologi; Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Teori Sosiologi Modern. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004, 400.

⁴⁸ Lek Supar (Pedagang), *Wawancara*, Wonokromo 29 November 2021

Para pedagang di lokasi perjudian sebagian besar merupakan orang yang berasal dari sekitar daerah Wonokromo Surabaya. Sedangkan para aktor judinya rata-rata penduduk asli Surabaya, termasuk warga Sentrankali Jagir dan juga tidak jarang ada pemain judi yang dari luar kota Surabaya seperti Dimas (nama samaran) menjadi salah satu sumber informan peneliti:

“aku teko malang tutuk kene, nek preian mesti dulin neng kene, soale neng kene penak, jarang obrakan”⁴⁹ (aku dari malang sampai sini, kalau liburan pasti kesini, karna disini enak, jarang razia)

Rata-rata aktor judi togel yang melakukan aktivitas perjudiannya di Wonokromo adalah orang-orang pekerja serabutan alias bukan pekerja tetap. Aktor bermain judi di Wonokromo mempunyai banyak alasan pendukung supaya mereka beraksi di sana, salah satunya adalah karena lokasi perjudian yang begitu strategis, aman dari ancaman penggerebekan. Sedangkan tempat perjudian lainnya belum bisa memberikan rasa aman kepada para Aktor judi dari penggerebekan. Adanya jaminan keamanan dari pihak aparat yang ikut serta ambil peran dalam aktivitas perjudian ini, merupakan salah satu faktor pendukung yang paling krusial sehingga membuat komunitas perjudian ini masih tetap berjalan sampai sekarang di tengah masyarakat.

Dalam tinjauan pemahaman keagamaan setidaknya ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti dalam hal ini. Yaitu pemahaman agama mereka bermacam. Peneliti di sini mengistilahkan dengan dua istilah, pertama, Aktor berpendidikan, kedua Aktor tidak berpendidikan. Dua istilah ini peneliti merujuk pada pengalaman jajaran pendidikan yang pernah ditempuh oleh Aktor judi togel. Hal ini dilakukan untuk mengukur pemahaman keagamaan Aktor.

1. Aktor berpendidikan.

Dalam tinjauan mengukur pemahaman keagamaan seorang Aktor, peneliti terlebih dahulu melihat dari latar pendidikan para pelaku. Di antara aktor ternyata ditemukan tidak sedikit yang mengenyam pendidikan keagamaan seperti pesantren, Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) bahkan ada beberapa pelaku yang sudah alumni perguruan Negeri

⁴⁹Dimas (Aktor judi togel), *Wawancara*, Wonokromo, 29 November 2021

Islam.⁵⁰ Ini menunjukkan bahwa pemahaman keagamaan para Aktor bukan lagi pada taraf *jahil* (bodoh) agama. Tetapi para pelaku togel sudah paham akan larangan agama dalam perjudian, khususnya judi togel. Di satu sisi para pelaku juga sudah mengerti tatanan hukum.

Melalu hasil wawancara dengan aktor togel yang berpengetahuan keagamaan sudah matang, bahwa ada beberapa alasan pelaku. Diantara adalah pertama, pengaruh oleh lingkungan sekitar. Kedua ketagihan atas hasil yang pernah di peroleh. Ketiga kadang memang coba-coba. Jadi memang ada aktor yang hanya sekali dan tidak diulangi lagi.⁵¹ Pada intinya pemahaman para pelaku sudah tidak diragukan lagi dalam keagamaan. Namun para pelaku tetap menjalankan kebiasaan yang dilarang oleh agama tersebut.

Bagi Aktor yang berpendidikan, realitas sosial keagamaannya cukup interaktif dengan audiens. Karena tidak jarang dari para Aktor mengabdikan dirinya kepada masyarakat, aktif keorganisaian dan tidak jarang juga ikut andil dalam kegiatan apapun dengan audiens. Ini menunjukkan bahwa dalam posisi seorang Aktor yang berpendidikan dapat lebih lihai dalam memainkan perannya di depan audiens atau saat berada di panggung depan (*front stage*). Ini cukup menarik, karena suatu ketika peneliti menemukan salah satu dari Aktor yang berpendidikan suaranya bagus dan ngajinya juga baik. Sehingga dalam suatu kesempatan dapat diundang untuk mengisi solawatan atau tilawah di suatu acara. Sempat peneliti tanyakan kepada Aktor tersebut, apakah hubungan sosial Aktor baik dengan audiens? Ia menjawab, bahwa selama ini tidak ada kendala atau hambatan, namun sesekali ia mendapat tegoran dari gurunya untuk berhenti dari praktik togel tersebut.⁵²

Hal ini menjadi pendukung terhadap teori dramturgi yang sempat menjadi ketegangan dari pemikiran Goffman tentang apa yang disebut dengan “ketidaksesuaian antara diri manusiawi dan diri seseorang sebagai hasil proses

⁵⁰Informasi ini peneliti dapatkan melalu wawancara bersama pelaku togel yang sudah lama berhenti. Peneliti sebut saja Samsul (nama samaran).

⁵¹Wawancara Cak Nanang (nama samaran), salah satu bandar togel yang beberapa kali sudah ditahan oleh polisi.

⁵²Wawancara dengan Hanif.

sosialisasi”. Ketegangan ini dapat disebabkan oleh perbedaan antara sesuatu yang Aktor ingin lakukan secara spontan dan apa yang diharapkan audiens untuk Aktor lakukan. Aktor dihadapkan terhadap tuntutan untuk melakukan tindakan yang diharapkan dari Aktor. Selain itu Aktor juga diharapkan tidak ragu-ragu. Dalam pernyataannya Goffman mengharapkan “kita tidak boleh tunduk pada kestabilan”.⁵³

2. Aktor tidak berpendidikan.

Selain para Aktor yang berpendidikan seperti yang sudah disebut di atas, terdapat pula para Aktor yang tidak berpendidikan. Maksud dari tidak berpendidikan di sini bukan tidak pernah sekolah. Tetapi hanya para Aktor yang putus sekolah. Atau para Aktor hanya dapat menyelesaikan pendidikan sekolah dasar (SD) Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Terdapat salah satu Aktor memang sejak tidak tamat SD/MI, seperti misal Mamad (nama samaran). Bahkan ia tidak bisa ngaji. Saat di wawancara Mamad mengatakan “Saya mbak dari dulu memang tidak sekolah, jangankan mondok pesantren Alquran pun saya tidak bisa baca”.⁵⁴ Jadi dari sini menunjukkan bahwa para Aktor memang secara pemahaman keberagaman berbeda, ada memang yang sudah mengerti seperti point di atas, namun ada pula yang tidak mengerti agama seperti para point kedua ini.

Namun menariknya, Cak Mamad sendiri mengatakan “sebetulnya saya tahu mbk larangan main togel ini, cuman karena ini sudah bagian dari permainan yang saya sukai dan menghasilkan uang tetap saya lakukan”.⁵⁵ Ini menunjukkan bahwa salah satu alasan para Aktor melakukan praktek judi togel memang atas dasar suka dan senang.

Kasus seperti di atas yang oleh Goffman disebut sebagai dua wajah. Dimana seorang Aktor mengetahui akan kepalsuan dirinya di hadapan panggung (*front stage*) tetapi tetap dikerjakan di depan panggung. Wajah palsu ini yang menjadi interaksi sosial seorang aktor dengan audiens. Walau nantinya ada hal

⁵³George Ritzer dan Goodman Douglas J. Teori Sosiologi; Dari Teori Sosiologi...,399.

⁵⁴Wawancara Mamad 01 Januari 2022

⁵⁵Wawancara Cak Mamad 02 Januari 2022.

lain yang menjadi identitas dirinya sebagai Aktor dari judi togel di balik panggung (back stage).⁵⁶

B. Prilaku Kegamaan

Setelah melihat beberapa pemahaman para Aktor togel, yang bermacam-macam, tentunya hal itu dalam bentuk personal. Tidak dapat pula dipungkiri bahwa prilaku seseorang dalam keagamaan akan dipengaruhi oleh audiens. Dalam arti aktor akan memenuhi permintaan audiens. Dalam tinjauan sosial keagamaan atau prilaku keagamaan pada penelitian ini akan diposisikan menjadi sebagai basis dari panggung depan (*front stage*). Pada point ini peneliti melihat prilaku keagamaan yang menjadi interaksi sosial antara aktor dan audiens dalam dua sudut, yaitu dalam bentuk personal dan kelompok.

1. Praktik keagamaan kelompok

Secara praktik keagamaan kelompok dalam agama Islam dapat dijumpai kegiatan yang berupa Salat Jum'at, Solat Idul Adha, Idul Fitri, Salar Terawih. Atau kegiatan keagamaan yang dibentuk oleh audiens (masyarakat) seperti Yasinan, Tahlil dan maulidan. Sehingga adanya hal tersebut dalam dunia drama semacam menjadi permintaan pemirsa atau audien. Sedangkan dalam kehidupan sosial hal ini menjadi dari tuntutan budaya masyarakat (audiens).

Dalam suatu kesempatan wawancara dengan Dimas, ia menyebutkan bahwa prilaku togel itu sebetulnya tidak mempengaruhi dirinya dalam pelaksanaan Ibadahnya. Dimas mengatakan “Kalau masalah Ibadah mbak, togel tidak berpengaruh, karena cukup membeli nomor, selesai. Berbeda dengan judi yang memakan waktu waktu lama atau minuman keras. Jadi saya dan rekan-rekan itu tetap solat, tetap puasa, apalagi Idul Fitri pasti.”⁵⁷

Jadi setelah peneliti lihat dari pernyataan Aktor untuk masalah praktik keagamaan tidak berpengaruh secara signifikan. Dalam arti tidak mengganggu aktifitas keagamaan dalam bentuk kelompok atau yang lainnya. Jadi cara kerja

⁵⁶George Ritzer dan Goodman Douglas J. Teori Sosiologi; Dari Teori Sosiologi Klasik..., 399

⁵⁷Dimas (Aktor judi togel), *Wawancara*, Wonokromo, 29 November 2021

judi togel fleksible tidak terikat waktu. Namun secara perilaku pengamatan peneliti dijumpai kebanyakan dari Aktor togel tidak melaksanakan ibadah secara rutin. Hal ini di dasarkan pada hasil wawancara kepada tokoh agama setempat. Tokoh tersebut menyebutkan bahwa para Aktor togel memang secara rutin sulit ditemukan di musollah atau masjid, atau kegiatan keagamaan yang lain. Tokoh tersebut menyebutkan “Mereka itu mbk, jarang sekali ditemukan di musollah, paling datang cuman sebulan sekali, jarang ikut berjama’ah salat, jarang sekali”.⁵⁸

Interaksi antara aktor dan audiens pada realitas sosial keagamaan yang bersifat kelompok, seperti solat berjemaah dan solat jumat menjadi sentilah menarik dari audiens. Karena di situlah letak wajah topeng dari aktor dalam arti bukan wajah sebenarnya menampilkan atraksi di panggung depan (*front stege*). Dan memang ini yang diharapkan oleh para aktor dalam menampilkan atraksinya di *front stege*. dalam dramaturgi panggung depan (*front stege*) ini adalah aktor akan sering kali menampilkan kesan bahwa dirinya dekat dengan audien daripada kenyataannya. Untuk melakukan hal ini aktor harus meyakini audiens mereka bisa terpengaruh sehingga kepalsuan pertunjukan tidak dapat diketahui.⁵⁹ Usaha yang dilakukan aktor memang terkadang tampak natural dan kadang pula tidak tampak natural. Sebagaimana di atas bahwa kehidupan keberagaannya sering kali lalai.

2. Praktik keagamaan personal

Selain itu dalam perilaku keagamaan terdapat perilaku yang sifatnya personal. Dalam arti walaupun secara kewajiban bersifat personal, namun secara praktik tetap menjadi sorotan audiens. Karena aktor hidup ditengah lingkungan agamis. Secara pribadatan Islam mengajarkan hambanya untuk beribadah, dan memang pekerjaan hamba untuk beribadah dan mengabdikan diri, menyadari diri sebagai manusia yang diciptakan untuk beribadah. Sebagaimana firman Allah:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.⁶⁰

⁵⁸Ustadz taufiq (Tokoh agama setempat) *Wawancara*, Wonokromo, 03 Desember 2021

⁵⁹George Ritzer dan Goodman Douglas J. *TeoriSosiologi*; Dari Teori Sosiologi Klasik... 401.

⁶⁰Kemenag RI, *Alquran In word* 2019.

Seperti yang sudah disebut sebelumnya bahwa perilaku judi togel tidak mempengaruhi ibadah para aktor secara signifikan. Sehingga setiap Aktor tidak menutup kemungkinan tetap menjalankan ibadah selayaknya orang muslim biasa. Namun pada kenyataan sosial seperti yang telah disebut bahwa Aktor sulit diemukan di musollah sehingga dalam perilaku ibadah yang sifatnya personal tentu tidak dapat disimpulkan secara gamblang. Untuk itu peneliti mencoba menanyakan kepada pihak keluarga terdekat yang tidak serumah hanya sekedar bertetangga. Dari hasil wawancara bersama salah satu keluarga terdekatnya sebut saja Ibu Narini ia menyatakan bahwa keponakannya selaku yang suka bermain togel kalau bulan puasa jarang sekali ditemukan berpuasa. Lebih sering ditemukan makan di warung.⁶¹

Wajah-wajah semacam ini memang sering terjadi, tidak luput pepatah mengatakan, sepandai-pandainya tupai melompat ia akan tetap jatuh ke tanah. Demikian para aktor judi, walaupun sering kali ingin menyembunyikan identitas diri yang sebenarnya dalam konteks keberagamaan. Tetap saja seringkali berada pada titik topeng panggungnya terbuka.

C. Hubungan Pemahaman dan Perilaku Keagamaan Terhadap Perilaku Judi Togel

Berbagai hal selalu muncul dalam benak seseorang untuk melakukan hal yang diinginkan dan yang disukai. Hal itu cukup lumrah dalam kehidupan manusia dan wajar-wajar saja. Dari sekian banyak tentang kajian fenomena praktik togel ini ialah tentang pengaruh perilakunya terhadap identitas keberagamaan para aktor. Karena para Aktor melakukan suatu perbuatan yang dilarang oleh agama dan kebiasaan audiens dalam lingkungan hidupnya. Di antara fakta hubungan keberagamaan dan realitas judi yang berada di belakang panggung (back stage) yang kerap kali dipraktikkan oleh Aktor judi di Jagir yaitu, kegiatan ramalan, percaya terhadap perhitungan dan pola pikir para salah para Aktor judi.

⁶¹Ibu Narini (nama samaran), wawancara Wonokromo 20 Desember 2021.

Pada bagian ini aktor akan tampak sebagai dirinya, identitasnya, hobinya dan bahkan penghasilannya. Dalam penelitian ini, aktor (pelaku togel) senantiasa melakukan praktik perjudian khususnya togel. Melakukannya dengan suka rela, senang hati, menghiburkan diri atau juga karena kebutuhan ekonomi. Itu semua dalam konteks ini akan dijadikan sebagai panggung belakang (*back stege*) karena kehidupan ini menyangkut hak pribadi dari aktor, tanpa ada paksaan dari audien atau lainnya. Bahkan, sekalipun larangan dari agama tetap hal itu tidak menjadikan aktor untuk tidak meninggalkan dirinya atas kesenangannya bahkan menjadi identitas dan bagian dari kehidupannya.

Jika dilihat dari hubungan pemahaman keagamaan dan tindak prilaku togel maka akan tampak beberapa hal yang sering dilakukan oleh para aktor di belakang panggung (*back stege*) walau hal tersebut berlainan atau keluar dari tuntutan agama. Karena sering kali para aktor lebih mementingkan keinginan pribadinya (kemenangan togel) dari pada wajah kepentingan sosial keagamaannya. Dan memang wajar hal ini, karena para pelaku sudah berada dalam ruang aslinya. Yaitu panggung belakang (*back stege*) yang memang itu adalah kehidupan sebenarnya bagi para aktor. Prilaku di belakang panggung (*back stege*) yang dilakukan oleh para aktor yang dalam sentilah sosial keagamaan tidak dibenarkan yaitu:

1. Percaya terhadap ramalan

Jika dalam sebuah aksi drama di belakang panggung ditemukan istilah tata rias, busana, jiwa asli dan berbagai hal bahkan konflikpun sering terjadi. Maka dalam kehidupan sosial yang pada penelitian ini fenomena judi sebagai *black stege* (panggung belakang) juga dimukakan hal-hal aneh. Yang pertama yaitu ramalan. Sering kali judi togel mempunyai hubungan erat dengan peramalan. Peramalan sendiri adalah dugaan terhadap permintaan yang akan datang berdasarkan perhitungan pada sebelumnya. Bahkan lebih jauh perjudian togel menjadi perbuatan syirik. Seperti yang disebutkan pada bab sebelumnya bahwa erat juga kaitannya dengan sesuatu yang merupakan perbuatan syirik,

meminta nomor ke kuburan dan tempat keramat atau dukun.⁶² Salah satu pelaku judi menyatakan bahwa ia pernah mendatangi kuburan dan bertapa di situ untuk mendapatkan nomor togel. Pelaku berkata “saya pernah mbak, datang ke satu kuburan keramat, dan di situ saya dapat nomor *pojur* (beruntung)”.⁶³ Ini menunjukkan ada hal pendukung dalam dunia togel (*black steng*). Atau dalam istilah dramaturgi disebut sebagai kerja tim atau *Performance Team* (Tim Pertunjukkan). Dalam arti hal-hal yang menjadi pendukung di balik layar atau belakang panggung.

Pada dasarnya setiap manusia sudah dibekali secara alami untuk meramal yang dipergunakan untuk menebak sesuatu yang akan terjadi di masa mendatang. Pada pemain judi togel bakat atau kemampuan manusia alamiah seseorang disalahgunakan. Secara teoritis mereka tidak mengetahui bahwa sesuatu yang menguntungkan satu pihak dalam permainan tidak dapat diprediksi secara pasti, hanya dengan menebak dengan naluri dasar yang sederhana. Dalam meramal atau menebak peranan yang hanya menguntungkan salah satu pihak harus didasari pada analisis perhitungan yang tajam.

Ini yang dalam penelitian ini menjadi menarik bahwa terdapat hubungan yang erat antara keagamaan dan perilaku togel tidak hanya tentang apa perbuatan tersebut tapi bagaimana keberagaman para aktor. Penekanan praktik dari judi togel tidak hanya berpengaruh terhadap peribadatan seorang, tetapi juga para ranah akidah yang percaya terhadap hal-hal yang menjadi perbuatan itu melanggar norma teologi, yaitu meng-esa-kan Allah SWT sebagaimana diajarkan bagi setiap muslim. Terlepas dari itu, ini menjadikan salah satu bagian penting dari cara kerja atau kehidupan togel di panggung belakang (*back stege*).

2. Pola pikir Aktor Judi

Hubungan kedua antara pemahaman keagamaan dan perilaku togel adalah bahwa seorang aktor tidak menyadari akan kebobrokan sistem perjudian togel yang mana hal itu menyalahi norma agama. Di atas sudah disebut bahwa

⁶²Lihat, Bab II point hukum togel

⁶³Andi (nama samaran), Wawancara, Wonokromo 20 Desember 2021.

dalam dramaturgi terdapat *Perfomance Team* (Tim Pertunjukkan). Dalam arti juga keterlibatan orang lain dalam praktik togel. Atau dalam istilah pementasan seseorang yang membantu berjalannya aktifitas di panggung belakang. Salah satu yang menjadi pelaksana dalam praktik judi adalah bandar judi. Bahkan tanpa bandar judi togel, praktik togel tidak akan terlaksana.

Strategi bandar judi togel adalah probabilitas dalam dinamika transaksi perjudian. Probabilitas sendiri merupakan cara untuk mengungkapkan pengetahuan dan kepercayaan suatu kejadian yang telah terjadi atau yang akan berlaku. Angka yang menunjukkan suatu kemungkinan terjadinya suatu kejadian, dinamakan probabilitas suatu kejadian. Semisal contoh kasus: dalam meja perjudian togel, terdapat beberapa hal yang dapat membantu suatu kemungkinan untuk mendapatkan kemenangan dalam meja pejudian yang tengah dimainkan. Sehingga dalam kasus ini seorang bandar judi togel layaknya seorang sutradara. Atau ketua pelaksana suatu acara. Sehingga pelaku togel semacam menjadi aktor yang dipengaruhi oleh sutradara yang pada konteks ini bandar togel.

Salah satu informan peneliti, berdasarkan dari pengalamannya pribadi menyebutkan “*aku isok nebak ongko-ongko opo ae seng bakal metu hehehe, masio onok seng bleset, nebak sepuluh paling seng kenek papat hahahaha, tapi lek telaten isok menang aku*”⁶⁴ (aku bisa nebak angka-angka apa aja yang bakal keluar, meskipun ada yang bleset, nebak sepuluh paling benar empat, tapi kalau ulut bisa menang aku). Karena terdapat rumus yang kadang kali dapat dipelajari oleh pelaku togel. Ini kalau dalam istilah dramaturgi bagaimana kemudian seorang aktor dapat mempelajari apa yang terdapat di belakang panggung dan siapa saja yang berada di belakang panggung sehingga hal itu dapat terbaca langkah keputusan yang harus diambil.

Dalam dunia pertogelan terdapat dua model, yaitu yang legal dan ilegal. Di dunia perjudian togel yang ilegal tidak dapat dihitung hasil atau angkanya. Sedangkan perjudian yang legal untuk hasil dan angka togelnya yang akan keluar dapat dihitung secara matematis. Hal ini, dikarenakan pasar perjudian

⁶⁴Dimas (pelaku judi togel), *Wawancara*, Wonokromo, 29 November 2021

legal sudah mengantongi izin dan peraturan mengenai sistem yang sudah jelas. Berbeda dengan perjudian yang ilegal pada umumnya berbeda karena tidak mempunyai izin dan tidak mempunyai badan hukum yang menaungi. Akan tetapi ada juga sistem yang digunakan supaya penjudi tidak bisa memenangkan permainan dengan mudah, itu disebabkan bandar tidak menginginkan suatu kerugian bagi dirinya.

Dari penjelasan di atas, dapat difahami bahwa probabilitas untuk meraih kesuksesan atau kemenangan dalam permainan judi togel di lapangan perjudian legal dan ilegal akan semakin kecil jikalau tingkatan dalam analisis seseorang kurang akurat dalam perhitungannya. Aktivitas transaksi perjudian yang terjadi di stasiun Wonokromo Surabaya bisa dikatakan “tidak sehat” atau tidak bersaing secara kompetitif. Dikarenakan motif dari pihak bandar yang berkuasa dalam suatu permainan. Dimana perhitungan nilai harapan matematis, dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu kerugian yang akan didapatkan, jika ditinjau dari probabilitas. Semua itu disebabkan oleh mata togel yang mempunyai enam angka yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Salah satu contoh ilustrasi oleh peneliti sendiri: sebuah dasar perhitungan dari permainan ini, hasil yang didapatkan. Jikalau melemparkan dua buah togel sebanyak 36 kali, yakni sesuatu yang diperhitungan angka 36 potensi hasil angka kembar yang akan keluar yaitu (1,1), (1,2), (1,3), sampai seterusnya pada angka kembar (6,6). Oleh karenanya bisa mendapatkan hasil dalam satu kali lemparan dua buah togel. Dapat ditarik benang merah, jika bermain sebanyak 36 kali berpotensi untuk mendapatkan 1:36 atau bisa dikatakan cukup nihil. Dan jika ditinjau dari segi probabilitas hasil yang diinginkan dari satu kali lemparan, sangat kecil bisa memenangi perjudian togel yang dimainkan.

Sering kali para pemain judi berfikir bahwa mereka akan semakin dekat dengan sebuah kemenangan jika selalu mencoba terus, padahal dalam kasus perjudian ini pemahaman akan pemain judi yang sering kalah. Bahkan mereka tidak menyadari kalau kerugian yang akan dialami jauh lebih besar risikonya dari pada potensi kemenangan yang sangat kecil untuk didapatkan.

Dimas (nama samaran) merupakan salah satu informan mengenai hasil yang didapatkan selama berjudi di Wonokromo:

*“aku yo wes tau kalah akeh, yo tau sisan menang akeh, tapi gak tak ijr, seng tak ijr iku pas main tok ae”*⁶⁵ (aku yo pernah kalah banyak, ya pernah juga menang banyak, tapi saya gak ngitung, yang ngitung pas ketika maen aja).

Pola pikir yang dilakukan oleh para aktor ini kemudian menjadi dasar tindak prilaku yang kurang tepat. Walaupun demikian pola pikir ini menjadi bagian sentral dalam praktik perjudian yang oleh para aktor dilakukan. Dalam arti walaupun pola pikir yang salah. Namun para aktor tetap menjadikan togel sebagai kebiasaan, mencari nafkah dan identitasnya.

Selain itu perjudian di Wonokromo merupakan salah satu sektor informal yang masih tetap eksis hingga dewasa ini. Dinamika perjudian memang dari tahun ke tahun semakin ramai dan semakin banyak peminatnya. Apabila dibandingkan dengan rumah judi seperti contoh kasino yang berada di Negara-negara eropa seperti yang ada di Amerika, cina, dan negara lainnya, judi togel kalah pesaran. Dimana perjudian togel ini pada umumnya mengadoopsi sistem sama yang dipakai oleh perjudian lainnya. Seperti yang dituturkan oleh Mbek (nama samaran) sebagai asisten kepercayaan Bandar yang menjadi salah satu informan:

*“arek-arek neng kene gak kerjo dewean, sak gurungi buka koyok ngene iki, arek-arek wes dipenakno, yo opo carane ben iki isok detersno biar tetep enek, yo salah satu corone gak boleh bangkrut”*⁶⁶ (anak-anak disini tidak kerja sendirian, sebelum itu, arek-arek “dienakin”(kasih uang atau mangan), bagaimana caranya hal ini bisa tetap ada, salah satu caranya gak boleh bangkrut).

Pada umumnya strategi yang digunakan oleh para bandar dengan orientasi agar usahanya tetap eksis, akan tetapi para pemain bisa tidak merasakan atau tidak menyadarinya dikarenakan permainannya yang dibuat sangat rapi, supaya tidak menimbulkan kecurigaan dari para demand atau

⁶⁵Dimas (pelaku judi togel), *Wawancara*, Wonokromo, 29 November 2021

⁶⁶Mbek (Asisten Bandar), *Wawancara*, Wonokromo, 29 November 2021

pemain yakni, game theory atau sebuah teori permainan yang kemungkinan besar dengan strategi yang akurat menjadi salah satu cara untuk selalu mempertahankan suatu usaha yang ada. Seperti perjudian togel. Ini yang tidak disadari oleh para pelaku judi togel khususnya di Jagir.

Salah satu kasus yang diteliti oleh peneliti adalah saat taruhan minimum yang ditetapkan oleh si bandar judi togel sebesar Rp.1000, selaras dengan apa yang disampaikan oleh salah satu aktor yang menjadi bagian dari kaki tangan bandar:

“biasane nek maen nang kene masange mek sewu, maksimal yo sak karepe mau tuku piro”⁶⁷ (biasanya kalau maen disini masang cuma seribu, maksimal ya terserah mereka mau tuku berapa).

“ngene mbak, nek maen, biasa e aku tuku 200. 000-500.000, tapi yo paling aku paling sering, 500-000, ben nek untung sekalian gede (gini mbk, saya biasanya main 200.000-500.000, biar kalau menang, sekalian menang besar).

Dan sebetulnya memang beda-beda dari ketentuan bandar togel apa yang diinginkan. Makanya dalam istilah ini, bandar togel layanya sebagai sutradara dalam dunia drama panggung atau konteks suting. Tapi bukan berarti kemudian aktor tidak bisa menentukan atas kehidupannya. Bandar togel hanya sekedar pengatur skenario dalam suatu permainan dalam konteks ini yaitu permainan togel. Dalam konteks kehidupan aktor seorang bandar togel tak ubahnya seperti sutradara yang tidak menemukan artis untuk memerankan filmnya.

Contoh lain semisal dalam suatu permainan yang bertaruh nominal sebesar Rp. 1000. dia akan mendapatkan Rp. 60.000 jika menang. Nilai (odds) tersebut dibuat oleh bandar, atau dalam bahasa jawa dikenal dengan istilah banyu (keuntungan yang didapatkan saat menang dipotong sesuai odds yang telah ditentukan) Neuman dan morgenstern pada tahun 1944 mengembangkan game theory atau teori yang digagas oleh seorang ahli matematika asal prancis yang bernama Borel yang muncul pada tahun 1921 M. Sehingga dari hasil

⁶⁷Mbek (Asisten Bandar), *Wawanacara*, Wonokromo, 29 November 2021

pengembangan teori tersebut membuahkan hasil suatu teori permainan yang dapat diklasifikasikan dengan sejumlah cara, seperti jumlah keuntungan yang didapat, jumlah kerugian yang kemungkinan besar di tanggung, jumlah strategi yang akan digunakan dalam permainan, dan yang terakhir jumlah pemain.

Jika dipandang dari sudut pandang Game Theori. Ini menjadi salah satu faktor yang paling krusial mengapa perjudian togel di stasiun Wonokromo tetap eksis. Di mana dengan hal itu pula seorang Bandar Judi tidak akan pernah merasakan suatu kebangkrutan dalam menjalankan usahanya. Sebab, sistem yang dibuat dan sistem yang dijalankan sangat menguntungkan bagi dirinya sendiri. Perjudian atau aktivitas perjudian lahir dikarenakan beberapa sebab, seperti adanya bandar dan pasar yang kuat tentang perjudian serta ada pemain yang berintraksi langsung di lokasi perjudian. Daerah perjudian togel ini, dari tahun ke tahun semakin banyak yang ikut serta sebagai pemain, dan mencoba keberuntungannya di usaha ini. Semakin tinggi orang yang ikut serta di usaha tersebut, maka semakin eksis perjudian ini.

Jadi pola pikir yang mengelabui aktor untuk mengikuti sebuah permainan dengan diberikan stimulus kemungkinan untung lebih besar ketimbang gagal dalam togel. Pola pikir ini cukup mempengaruhi para aktor untuk terus mengikuti permainan.

3. Praktik kebohongan

Dalam perhatian peneliti terdapat pula para aktor yang kerjasama dalam menjalankan aksinya. Dalam arti ada dua aktor atau lebih bekerja sama (joint) mudal dalam membeli togel. Sehingga dalam hasilnya nanti akan dibagi rata. Dinamika atau fenomena ini cukup menarik. Karena pertama, semacam menjadi cara kerja rekan bisnis. Interaksi atau kolaborasi semacam ini tentu sudah biasa dalam dunia bisnis. Tetapi sulit ditemukan dalam dunia perjudian. Letak perbedaannya dengan rekan bisnis pada umumnya kolaborasi yang dilakukan oleh aktor pejudi tidak dilakukan secara terbuka. Konteksnya tertutup tidak seperti rekan bisnis pada umumnya. Kegiatan yang merupakan praktik dibalik layar atau di belakang panggung (black stage). Hal ini juga

semacam menjadi perjalanan bisnis gelap. Tetapi sebagian orang memang menjadikannya sebagai aktifitas kerja atau penghasilan sampingan.

Dalam praktik joint semacam ini sering kali terjadi praktik kebohongan atau kecurangan. Karena biasanya sang aktor mencuri info dari bandar. Atau malah bandar mengelabui Aktor lain dengan cara bergabung dengan Aktor yang ia minati atau teman dekat. Hal ini tentu juga praktik yang merupakan melanggar norma agama. Sebagaimana agama menuntut setiap hamba untuk selalu jujur dalam segala bertidak.

Melalui beberapa analisis di atas sudah tampak bahwa setting muka teori Goffman, antara tampilan dan tingkah laku sudah tergambar dalam perilaku Aktor judi togel. Sebagaimana di atas perilaku keagamaan dipraktikkan oleh Aktor di panggung depan dengan rapi. Walau sesekali tingkah lakunya ditemukan oleh para audiens (masyarakat). Dalam sisi hubungan antara praktik keagamaan dan perilaku togel tentu sudah tampak bahwa perilaku keagamaan merupakan setting muka atau dapat juga dikatakan sebagai panggung depan (*front stege*) sedangkan perilaku togel merupakan panggung belakang (*back stege*). Di samping itu banyak hal lain yang dimunculkan dalam *back stege*, seperti percaya ramalan, pola pikir yang keliru dan praktik kecurangan atau kebohongan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui beberapa rangkaian data yang telah dianalisis di atas, diperoleh dua kesimpulan. Kesimpulan ini didasarkan pada rumusan masalah yang telah disusun, yang diberlakukan sebagai jawabannya.

1. Pemahaman keagamaan para pelaku togel beragam. Terdapat para pelaku yang berpendidikan, dalam arti secara pemahaman keagamaan cukup mengerti dan faham mengenai tindak prilaku togel yang dilarang oleh agama dan undang-undang. Kemudian, terdapat pula pelaku judi togel tidak berpendidikan, dalam arti pelaku tidak cukup mahir tentang keagamaan, bahkan baca al-Quran pun tidak tahu. Walaupun demikian, para pelaku secara keseluruhan tahu mengenai larangan agama dan undang-undang tentang judi togel.
2. Walaupun secara pemahaman keagamaan para pelaku tahu akan larangan judi togel, namun para pelaku tetap mempraktikkan. Di samping itu juga ditemukan bahwa praktik judi togel tidak signifikan mempengaruhi prilaku pribadatan keagamaan para pelaku judi togel. Hal itu dikarenakan cara main judi togel yang bersifat fleksible, tidak terikat dengan waktu yang dapat mengganggu jadwal ibadah seseorang.
3. Terdapat hubungan yang erat antara keagamaan dan prilaku togel tidak hanya tentang perbuatan tersebut, keberagaman para pelaku togel, yang dimana praktik dari judi togel tidak hanya berpengaruh terhadap pribadatan seorang, tetapi juga para ranah akidah yang percaya terhadap hal-hal yang menjadi perbuatan itu melanggar norma-norma teologi.

B. Saran

Tindakan yang mereka lakukan selama ini merupakan perilaku menyimpang, yang sudah jelas dilarang oleh agama dan Negara. Salah satu upaya yang paling memungkinkan, berharap pada pihak keluarga pelaku togel, agar lebih memperhatikan keluarga yang terlibat dalam permainan judi togel. Lebih sering memberikan nasehat dan memberikan pengawasan kepada keluarga mereka, serta membimbing mereka untuk menjauhi tindakan menyimpang, terutama anak remaja harus dibimbing agar tidak mudah terpengaruh oleh kondisi lingkungan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Syam, Nur. *Agama Pelacur*. Yogyakarta: Lkisin Printing Cemerlang, 2012.
- Sukardi K.D. *Proses Bimbingan dan Penyuluhan*. Jakarta: PT Rineka Cipta 1995.
- Amin, Samsul Munir. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah 2010.
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial Jilid I*. Jakarta: Rajawali, 2009.
- Purbo, Omo W. *Maraknya Perjudian di Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta 2001
- Wahab, Rohmalina. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi kedua* (Jakarta: Balai Pustaka 1995
- Ibrahim Bin Fathi Bin Abd Al-Muqtadir, *Uang Haram* Jakarta: Amzah 2006
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- Abdulsyani, *Sosiologi kriminalitas*, Bandung: CV. Remaja Karya 2008
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offet, 1987.
- Kaelan, *Metode Penelitian Agama Kualitatif Intersipliner*. Yogyakarta: Pradigma. 2010.
- Ahmad, Al. al-jarjani, *Indahnya syariat islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 2006
- Hosen, Ibrahim. *Apa itu judi*, Jakarta :institut ilmu Alquran, 1986
- Ibrahim Bin Fathi Bin Abd Al-Muqtadir, *Uang Haram*, Jakarta: Amzah 2006
- Hariyanto, *Indonesia Negeri Judi*, Jakarta: Yayasan Khasanah Insan Mandiri, 2003
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Bayu Indra Grafika, 1996.
- Moeljatno, *Undang-Undang No. 27 Tahun 1999*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- W.Creswell, Jhon. *Research Disign: Pendekatan Kualitatif, Kuantitafi dan Mixid*,

- Jakarta: Pustaka belajar, 20013
- Nazir, Muh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
- Ali, Zainuddin. *Hukum Pidana Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 1990
- Zainul fata, <https://jatim.tribunnews.com/2018/06/20/penjudi-togel-asal-Wonokromo-diringkus-tim-anti-bandit-polsek-wiyung-Surabaya> Diakses, 17/09/2021 pukul 14:07
- Haryono, Sri Suneki. "Paradigma Teori Drama turgi Terhadap Kehidupan Sosial". *Jurnal Ilmiah CIVIS* Vol. II.No.II. Yogyakarta, 2012.
- Syam, Nur, "Tradisi Islam Lokal Pesisiran: Studi kontruksi sosial upacara pada masyarakat pesisir palang tuban Jawa Timur" Disertasi Tidak diterbitkan (Surabaya: Universitas Air Langg a, 2003).
- Arsiden, "Dampak sosial judi togel (TOTO GELAP) Terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Jipang Kecamatan Bontonompo selatan Kabupaten Gowa"Skripsi Tidak diterbitkan (Makasar: Jurusan Menejemen dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, 2015).
- Nadhir, Yoghi Fahrur. "Penegakan Hukum tindak pidana judi togel di Kabupaten Magelang"(Skripsi Tidak diterbitkan Magelang:Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah magelang, 2019).
- Annisa Ulil Ramadani,"Peran penyuluh agama Islam dalam mengatasi perjudian di Desa Goarie Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng"Skripsi Tidak diterbitkan (Makassar:Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, 2017).
- Wahyu Abadi Totok dan Mahendrawati Ita Kusuma, "Strategi Komunikasi dan Partisipasi Pembangunan",*SCRIPTURA*, Vol. 3, No 2 2009
- Setiawan, "Penggusuran Pemukiman Liar di Stren Kali Jagir": Sebuah Tinjauan dari Segi Hukum dan Humanisme, *IQOMAH*, Vol. II, No 3, 2010
- Fuad Nur, "Diskriminasi Masyarakat Sentrankali Jagir wonokromo" *Universitas Indonesia*:Vol. 03 No.02 2015
- Farida,'Proyeksi penduduk

Surabaya”,<https://surabayakota.bps.go.id/indicator/12/197/1/>Diakses 26
November 2021

Arifin, “Jagir Dam Wonokromo”, [https://www.indonesia-tourism.com/east
java/tourism/surabaya/jagir-dam.html/2019/08/25](https://www.indonesia-tourism.com/east-java/tourism/surabaya/jagir-dam.html/2019/08/25)

Al-Qu’ran In word 2019

Taufik Ketua RW, *Wawancara*, Sentrankali 15 November 2021

Umar Faruq (Ustad), *Wawancara*, Sentrankali, 25 November 2021

Dimas (pelaku judi togel), *Wawancara*, Wonokromo, 29 November 2021

Mbek (Asisten Bandar), *Wawancara*, Wonokromo, 29 November 2021

Lek Supar (Pedagang), *Wawancara*, Wonokromo, 29 November 2021

Taufiq (Ustadz) *Wawancara*, Wonokromo, 2 Januari 2022

Samsul (Pelaku judi togel), *Wawancara*, Wonokromo, 2 Januari 2022

Mamad, (Pelaku judi togel), *Wawancara*, Wonokromo, 2 Januari 2022

Nanang (nama samaran), *Wawancara*, Wonokromo, 2 Januari 2022

Totok, (Pelaku Judi Togel), *Wawancara*, Wonokromo, 2 Januari 2022

Ipul, (Pelaku Judi Togel), *Wawancara*, Wonokromo, 2 Januari 2022

Andi (Pelaku Judi Togel), *Wawancara*, Wonokromo, 2 Januari 2022

Ibu Narini (Family Pelaku Togel), *Wawancara*, Wonokromo 2 Januari 2022